

**IMPLEMENTASI PENANAMAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA TERHADAP PEDULI LINGKUNGAN
DI SDN 01 TIUH TOHO KABUPATEN
TULANG BAWANG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar S1
dalam Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
NOVARIA
NPM : 1911100361**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah




**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**IMPLEMENTASI PENANAMAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA TERHADAP PEDULI LINGKUNGAN
DI SDN 01 TIUH TOHO KABUPATEN
TULANG BAWANG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar S1
dalam Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh :
NOVARIA
NPM : 1911100361**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Pembimbing I : Prof.Dr.H.Chairul Anwar, M.Pd.
Pembimbing II : M.Muchsin Afriyadi,M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan implementasi penanaman profil pelajar pancasila terhadap peduli lingkungan yang ada di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang. Dengan demikian Pembelajaran berbasis projek kali ini berbeda dengan pembelajaran berbasis projek pada biasanya, penguatan dimensi profil pelajar pancasila yang menjadi tujuan utamanya. SDN 01 Tiuh Toho merupakan sekolah yang mengimplementasikan profil pelajar pancasila tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Penanaman Profil Pelajar Pancasila terhadap peserta didik di SDN 01 Tiuh Toho dan dan Implementasi kepedulian peserta didik di lingkungan yang ada di SDN 01 Tiuh Toho. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yang dipilih adalah Guru kelas IV, sumber data primer berupa dari data hasil wawancara guru kelas IV sedangkan sumber data sekunder berupa dari buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan Trianggulasi data dengan teknik.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa, implementasi penanaman Profil Pelajar Pancasila terhadap peserta didik di SDN 01 Tiuh Toho pada perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di SDN 01 Tiuh Toho melalui beberapa langkah yaitu membentuk tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, menentukan dimensi, tema dan alokasi waktu, menyusun modul projek dan pada dasarnya sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin walaupun terdapat kendala pada peserta didik seperti pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di SDN 01 Tiuh Toho berdasarkan hasil observasi ternyata yang dilakukan yaitu persiapan sumber belajar, membentuk kelompok, menjelaskan projek dan menggali permasalahan di lingkungan. kemudian kendala pembiasaan peserta didik yang terdapat pada dimensi profil pelajar pancasila salah satunya terdapat kendala dalam menerapkan 3 nilai pada profil pelajar pancasila terhadap peduli lingkungan proses penerapannya seperti , tidak melaksanakan piket sesuai dengan jadwal

yang dibuat, Membuang sampah sembarangan dan kurangnya kreatif peserta didik ketika diberikan tugas project dan Implementasi kepedulian peserta didik dilingkungan yang ada di SDN 01 Tiuh Toho, sebenarnya sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada sebagian peserta didik yang membuang sampah sembarangan dan permasalahan yang menimbulkan tidak cintanya peserta didik terhadap lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Profil Pelajar Pancasila, Peduli Lingkungan.



ABSTRACT

This research was motivated by the implementation of planting a profile of Pancasila students towards caring for the environment at SDN 01 Tiuh Toho, Tulang Bawang Regency. Thus, project-based learning this time is different from usual project-based learning, strengthening the dimensions of the Pancasila student profile is the main goal. SDN 01 Tiuh Toho is a school that implements the Pancasila student profile.

This research aims to determine the implementation of the cultivation of the Pancasila Student Profile in students at SDN 01 Tiuh Toho and the implementation of student concern in the environment at SDN 01 Tiuh Toho. This research uses a descriptive qualitative approach. The research subject chosen was a class IV teacher, the primary data source was data from interviews with class IV teachers while the secondary data source was from books and journals. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The data collection techniques are data reduction, data presentation and data verification. Meanwhile, data triangulation with techniques.

The results of the research show that the implementation of the planting of the Pancasila Student Profile among students at SDN 01 Tiuh Toho in planning the project to strengthen the profile of Pancasila students at SDN 01 Tiuh Toho went through several steps, namely forming a facilitator team, identifying the level of readiness of the educational unit, determining dimensions, themes and allocations. time, compiling the project module and basically it has been implemented to the maximum extent possible even though there are obstacles for students, such as implementing the project to strengthen the profile of Pancasila students at SDN 01 Tiuh Toho. Based on the results of observations, it turns out that what was done was preparing learning resources, forming groups, explaining the project and exploring problems. in the environment. Then there are obstacles in students' habituation to the dimensions of the Pancasila student profile. There are obstacles in implementing the 3 dimensions of the Pancasila student profile regarding caring for the environment in the implementation process, such as not carrying out pickets according to

the schedule made, throwing rubbish carelessly and the lack of creativity of students when given the project assignment and implementation of student care for the environment at SDN 01 Tiuh Toho, it has actually gone well even though there are still some students who throw rubbish carelessly and problems that cause students to not love the classroom and school environment.

Keywords : *Pancasila Student Profile, Care for the Environment.*





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame –Bandar Lampung (0721)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novaria
NPM :1911100361
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Penanaman Profil Pelajar Pancasila Terhadap Peduli Lingkungan Di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan di duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADENINTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Implementasi Penanaman Profil Pelajar Pancasila Terhadap Peduli Lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang**
Nama : **Novaria**
NPM : **1911100361**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof.Dr.H.Chairul Anwar, M.Pd

M.Muchsin Afriyadi, M.Pd

NIP. 19560810197031001

NIP. 19560810197031001

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr.Chairul Amriyah, M.Pd.

NIP.196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADENINTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PENANAMAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP PEDULI LINGKUNGAN DI SDN 01 TIUH TOHO KABUPATEN TULANG BAWANG”**.
Disusun oleh: **Novaria NPM. 1911100361**, Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Jum'at, Tanggal 15 Desember 2023 pukul 08.00-09.30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Ahmad Sodik, M.Ag

Penguji Pendamping I : Prof.Dr.H.Chairul Anwar, M.Pd

Penguji Pendamping II : M.Muchsin Afriyadi, M.Pd

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof.Dr.Hj.Nirva Diana, M.Pd

NIP.196408281988032002

PUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

RADEN INTAN LAMPUNG

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ

الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

[Q.S.Al.Araf:56]¹



¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih, (Bogor:Sygma Exagrafika,2010):.273

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dan terima kasih yang tak terhingga serta rasa syukur tucurahkan kepada Allah SWT sang Maha Pemurah, sang Maha Segala-Nya yang telah memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani, nikmat iman dan islam, dan karena ridho-Nya yang telah memudahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap cinta, dan ketulusan hati serta ucapan beribu-ribu terima kasih penulisan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk Kedua orang tuaku tercinta, Bapakku Irianto,S.Pd. dan Ibuku Fauziah,S.Pd. yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, menyayangi dan berjuang untukku, menjadi alasan untuk setiap langkahku, penguat terbesar dalam hidupku, terimakasih telah memberikan seluruh kasih sayang, bimbingan, dukungan doa yang tiada henti yang telah di panjatkan untuk kesuksesanku, karena berkat doa semua mimpi dan cita-cita serta perjalananku dapat kulalui.
2. Kakak tersayangku Novriansyah serta adik ku Khirunnisa dan sepupu-sepupu terbaikku serta keluarga besar yang telah banyak membantu, mensupport baik dengan moril dan materil, setia membantu dalam kesusahan dan bersama berjuang untuk langkah hidup ini.
3. Para dosen PGMI yang telah membimbing, mendidik dengan baik hingga tersampaikan ilmu yang diberikan dan dengan kesabaran serta ketulusannya peneliti dapat selesai dalam menyusun skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Novaria atau akrab disapa Nova, dilahirkan pada tanggal 18 November 2001, di Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Irianto,S.Pd. dan Ibu Fauziah,S.Pd. Riwayat pendidikan penulis sebelum masuk ke jenjang perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. SD Negeri 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2008- 2013,
2. SMP Negeri 03 Menggala Kabupaten Tulang Bawang pada tahun2013-2016,
3. SMA Negeri 02 Menggala Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2016- 2019.
4. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan diterima sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Selain itu peneliti juga mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata atau disingkat dengan (KKN) yang dilaksanakan di Kampung Ujung Gunung Ilir Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang dan peneliti juga mengikuti kegiatan praktik pengalaman lapangan atau disingkat dengan (PPL) yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 01 Bandar Lampung Pada tahun 2022.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENANAMAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP PEDULI LINGKUNGAN DI SDN 01 TIUH TOHO KABUPATEN TULANG BAWANG”** dengan baik dan tepat waktu meskipun dalam bentuk yang sederhana. Shalawat serta salam dijunjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd dan Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis.
4. Bapak , Muchsin Apriyadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya untuk Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Masri, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian yang penulis lakukan, serta guru-guru SDN

01 Tiuh Toho yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

7. Sahabat-sahabatku sejak dibangku SMA, Meilinda Handayani S.Pd., dan Icha Media Putri S.Sos, terimakasih atas bantuan dan dukungan selama ini. Semoga kita semua bisa menjadi orang-orang sukses dan bermanfaat di masa depan.
8. Sahabat-sahabat terbaikkku dibangku perkuliahan ini Suci Rahmawati S.Pd, Nazilah S.Pd, yuliza S.Pd, Adinda Ratna Liana, Rana Fathina S.Pd, Lani Wati Harahap, Marlia Sari S.Pd dan erdewita terima kasih telah banyak membantu, menemani, mensupport agar segera berhasil menyelesaikan studi S1 dan berkarir untuk masa depan yang lebih baik.
9. Teman-teman seperjuangan yang luar biasa di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2019 terkhusus kelas i.
10. Keluarga besar PGMI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019 yang telah empat tahun lamanya berjuang untuk bersama belajar dikampus tercinta dan berjuang dalam menuntut ilmu dan menggapai cita-cita.
11. Seluruh keluarga, kerabat dan semua orang yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini

Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan dimana waktu mendatang. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, Desember 2023
Penulis,

Novaria
1911100361

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN	ix
PENGESAHAN	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
H. Metode Penelitian	20
1. Tempat dan Waktu Penelitian	22
2. Subjek dan Objek Penelitian	22
3. Sumber dan Jenis Data	22
4. Teknik Pengumpulan Data	24
5. Teknik Analisis Data.....	26
6. Uji Keabsahan data	28
I. Sistematika Pembahasan	30

BAB II LANDASAN TEORI

A. Profil Pelajar Pancasila	31
1. Pengertian Profil Pelajar Pancasila	31

2. Pembelajaran Berbasis Proyek Profil Pelajar Pancasila.....	31
3. Karakteristik Profil Pelajar Pancasila	34
B. Peduli Lingkungan.....	39
1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	39
2. Hakikat Lingkungan Hidup.....	42
3. Pengertian Peduli Lingkungan	42
4. Pentingnya Karakter Peduli Lingkungan di SD/MI	45
5. Indikator Keberhasilan Karakter Peduli Lingkungan di SD/MI.....	46

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	47
1. Sejarah Singkat SDN 01 Tiuh Toho.....	47
2. Letak Geografis SDN 01 Tiuh Toho	47
3. Profil SDN 01 Tiuh Toho	49
4. Visi, Misi dan Tujuan SDN 01 Tiuh Toho	49
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
6. Struktur Organisasi SDN 01 Tiuh Toho.....	51
7. Data Jumlah Peserta Didik.....	57
8. Sarana dan Prasarana SDM 01 Tiuh Toho	58
B. Penyajian Fakta Data Lapangan.....	60

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	83
B. Temuan Penelitian	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Rekomendasi.....	100

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	18 Nilai Karakter	40
Tabel 3.2	Data daftar nama pendidik SDN 01 Tiuh Toho	50
Tabel 3.3	Struktur Organisasi SDN 01 Tiuh Toho	53
Tabel 3.4	Data Jumlah Peserta Didik Kleas IV SDN 01 Tiuh Toho	57
Tabel 3.5	Data Sarana SDN 01 Tiuh Toho	58
Tabel 3.6	Data Prasarana SDN 01 Tiuh Toho	59
Tabel 3.7	Indikator Karaketr Pduli Lingkungan	76
Tabel 3.8	Keterkaitan nilai peduli Lingkungan dan Indikator Untuk Siswa	76



DAFTAR GAMBAR

1.1 Analisis Data.....	21
1.2 Triangulasi Sumber.....	28
1.3 Triangulasi Teknik.....	29
2.3 Tahap Pelaksanaan.....	33
3.1 Dokumentasi.....	128



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Balasan Pra Penelitian
 - Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian
 - Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Observasi
 - Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Data wawancara Profil Pelajar Pancasila
 - Lampiran 5. Lembar Observasi Peduli Lingkungan
 - Lampiran 6. Instrumen Lembar Wawancara Profil Pelajar Pancasila
 - Lampiran 7. Lembar Hasil Observasi Pelaksanaan Peduli Lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho
- Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Identifikasi atau penjelasan istilah ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pembahasan penelitian. Sebelum penulis membahas lebih jauh mengenai judul yaitu Implementasi Penanaman Profil Pelajar Pancasila terhadap Peduli Lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho Tulang Bawang, Maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang ada didalamnya. Adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Profil Pelajar Pancasila

Pedoman Penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran , dijelaskan bahwa profil pelajar pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyeck yang dirancang untuk pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi kelulusan.

Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar indonesia sebagai pelajar yang sepanjang hayat memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dengan enam ciri utama yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif serta mandiri dan Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu berjalan dengan lancar dan terealisasi dengan baik salah satunya yang berkaitan dengan peduli lingkungan yaitu bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, bergotong royong dan kreatif.²

2. Peduli Lingkungan

Menurut Yulia Siska, Peduli Lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada

²Hardiansyah Deni, *Kurikulum Merdeka Dan Paradigma Pembelajaran Baru*, ed. Veronika Renika, 1st ed. (Bandung: Agustus 2022, 2022).

lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya kerusakan alam yang sudah terjadi.³

Pedululi lingkungan di definisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan dalam lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungansekitar secara luas sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus⁴

kompetensi, yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa, pembelajaran yang relevan dan kurikulum yang fleksibel dengan muatan yang tidak padat.⁵

3. SDN 01 Tiuh Toho Tulang Bawang

SDN 01 Tiuh Toho Tulang Bawang merupakan salah satu lembaga Pendidikan Negeri Tingkat Dasar yang berlokasi di desa Ujung Gunung Ilir Kecamatan Menggala , Kabupaten Tulang bawang yang mana penulis melakukan penelitian di SD Tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan dapat diambil kesimpulan yaitu Bagaimana Implementasi Penanamana Profil Pelajar Pancasila Terhadap Peduli Lingkungan itu dapat meningkatkan rasa bagaimana peserta didik menciptakan sebuah produk dari barang bekas dan sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan apalagi diterapkannya tiga nilai Profil Pelajar Pancasila yang memiliki dimensi yang ditanamkan pada peserta didik dikurikulum Merdeka Belajar

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang memerdekaan adalah esensi filosofi pendidikan yang dicetuskan oleh Ki Hadjar Dewantara Bapak Pendidikan Nasional. Hal ini bermakna bahwa gagasan

³Yulia Siska, *Pembelajaran IPS Di SD/MI*, ed. Garudhawaca (Yogyakarta, 2018): 9.

⁴M. Jen Ismail, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah," *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 59–68, <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>.

⁵Kurniasih Imas, *A-Z Merdeka Belajar+Kurikulum Merdeka*, ed. JP Adi (Yogyakarta, 2022):.7.

pendidikan yang memerdekaan bukanlah konsep baru, hanya saja, tampaknya selama ini kita abai karena selalu merasa lebih keren kalau memakai konsep dari luar negeri⁶

Pendidikan sebagai ilmu bersifat multi deminsional baik dari segi filsafat maupun ilmiah. Teori yang dianut dalam praktik pendidikan sangat penting dikarenakan menyangkut pembentukan generasi⁷

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat⁸

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya padagogis untuk mentransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui proses pembelajaran.⁹

Pendidikan dan pengetahuan selalu mengalami perubahan dan peningkatan sesuai dengan perkembangan segala kehidupan. Pendidikan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengubah sikap dan perilaku pribadi atau sekelompok manusia dalam rangka menuju kedewasaan melalui proses pembelajaran dan pelatihan. Perubahan dan peningkatan di dunia pendidikan mencakup berbagai komponen yang berperan di dalamnya, baik itu implementasi pendidikan di bidang yang mencakup kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik, mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana, kualitas manajemen pendidikan yang mencakup perubahan dalam metode yang lebih inovatif dalam rangkaian pembelajaran. Pendidikan adalah hal yang sangat

⁶ Hardiansyah Deni, *Kurikulum Merdeka Belajar Dan Paradigma Pembelajaran Baru*, Ed. Renika Veronika, 1st Ed. (Bandung: Agustus 2022, 2022).

⁷ Muhammad Muchsin Afriyadi, "Stimulus Pendidikan karakter dan Berbudaya Sekolah Dalam Mengembangkan Keterampilan Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2020)

⁸ Al Urwatul Wutsqa, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan" 2, no. 1 (2022): 1–8.

⁹ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Februari, 2022).

penting untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan berkelanjutan dalam semua aspek kehidupan manusia.¹⁰

Dalam kehidupan, pembelajaran ialah suatu yang diperlukan. Perihal ini cocok dengan guna pembelajaran nasional yang diatur oleh UU Sisdiknas Nomor. 20 Tahun 2003, Pasal 3 yang berbunyi: “Pembelajaran nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan partisipasi didik supaya jadi manusia yang beriman serta taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan jadi masyarakat negeri yang demokratis serta bertanggung jawab.” Kedudukan pembelajaran nasional untuk meningkatkan kemampuan serta kompetensi, membangun kepribadian bangsa yang mempunyai martabat serta adab, yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu, pembelajaran tidak cuma berkaitan dengan kapasitas belajar, namun pula pembuatan kepribadian partisipan didik.¹¹

Teori Belajar merupakan upaya untuk mendeskripsikan cara belajar manusia. Teori belajar muncul seiring penelitian dan pengamatan terhadap objek makhluk hidup (manusia dan hewan) tentang cara belajar makhluk hidup dan lingkungannya. Dari penelitian dan pengamatan tersebut kemudian muncul pengertian konsep tentang belajar atau teori tentang belajar.¹²

Menurut Ki Hajar Dewantara, mendidik, dan mengajar adalah proses memanusiakan manusia sehingga harus memerdekakan manusia dan segala aspek kehidupan baik secara fisik, mental, jasmani dan rohani, artinya, bahwa konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara adalah pendidikan yang memerdekakan. Merdeka disini artinya setiap peserta didik bisa memilih menjadi apa saja dengan catatan adanya penghargaan terhadap kemerdekaan yang dimiliki oleh orang lain.¹³

¹⁰Jennifer Brier and Lia Dwi Jayanti, “Peran Guru Dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila” 21, no. 1 (2020): 1–9.

¹¹Ashabul Kahfi, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah,” *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 5 (2) (2022): 138-151

¹²Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, ed. Arifin Yanuar, 1st ed. (Yogyakarta: Januari 2017).

¹³*Ibid* 24.

Berdasarkan pemaparan pada pengertian diatas pendidikan merupakan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap peserta didik untuk dapat membuat peserta didik mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat peserta didik lebih kritis dalam berpikir dan dengan adanya kurikulum merdeka peserta didik dapat berpikir kritis,serta dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang bertujuan mengembangkan karakter melalui konsep Profil Pelajar Pancasila. Karakter Profil Pelajar Pancasila diformulasikan dari tujuan pendidikan nasional Indonesia. Profil Pelajar Pancasila diwujudkan melalui pembelajaran di sekolah meliputi pembelajaran tatap muka (intrakurikuler), ekstrakurikuler dan kokurikuler berbasis proyek. Pembelajaran intrakurikuler mencakup 70-80% dari jam pelajaran dan pembelajaran kokurikuler mencakup 20-30% dari jam pelajaran. Perbedaan yang mendasar pada kurikulum merdeka adalah adanya pembelajaran kokurikuler berbasis proyek untuk penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila dan softskill. Pembelajaran tersebut dinamakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau dapat disebut P5.¹⁴

Dalam Keputusan Mendikbudtristek No.262/M/2022 tentang perubahan Atas keputusan Mendikbudristek No.56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran, dijelaskan proyek penguatan profil pancasila merupakan kegiatan berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan.

struktur kurikulum pada pendidikan dasar dan menengah dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran intrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan rutin dan terjadwal berdasarkan muatan pelajaran yang terstruktur.

¹⁴ Sukma Ulandari” Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik”8,no 2(2023)116-113, <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>

Sedangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan korikuler, proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah.¹⁵

Pembelajaran berbasis proyek juga didukung oleh teori belajar konstruktivisme, yang bersandar pada ide bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri dalam konteks pengalamannya sendiri. Pembelajaran berbasis proyek dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan penciptaan lingkungan belajar yang dapat mendorong siswa mengkonstruktivisme pengetahuan dan keterampilan secara personal.¹⁶

Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar yang sepanjang hayat memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan berbagai elemen yaitu, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Profil Pelajar Pancasila ini diberlakukan sangat terbatas dan tertentu melalui program sekolah penggerak yang pada akhirnya diterapkan pada setiap satuan pendidikan di Indonesia. Profil Pelajar Pancasila merupakan pembinaan karakter serta kemampuan siswa yang dibangun yang dibina dalam keseharian untuk dihidupkan kepada setiap individu siswa melalui pembelajaran project profil pelajar Pancasila serta melalui kegiatan ekstrakurikuler juga. Profil pelajar Pancasila merupakan paradigma baru yang menerapkan project penguatan pada kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembuatan ini proses pembelajaran lintas disiplin ilmu bertujuan untuk mengamati dan memberikan solusi dari sebuah permasalahan di lingkungan sekitarnya. Siswa juga diharapkan mampu memecahkan sebuah masalah namun berbeda dengan program intrakurikuler di dalam kelas.

Peneliti juga menemukan di sekolah tersebut sudah melaksanakan kurikulum merdeka dan melaksanakan project profil

¹⁵ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 262/M/2022 Tentang Struktur Kurikulum.

¹⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010):148

pelajar pancasila namun sekolah tersebut dalam pelaksanaan projek ini masih belum maksimal dikarenakan beberapa alasan. Berdasarkan hasil observasi, penyebab kurang maksimalnya pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah alokasi waktu yang terlalu lama.

Dalam mencapai enam indikator profil pelajar pancasila pendidikan karakter harus menjadi pilar inti dari kurikulum maupun pola pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Pendidikan karakter yang dibangun dalam pendidikan mengacu pada Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁷

Sekolah SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang yang merupakan sekolah yang dituju peneliti dalam pengerjaan skripsi, dimana visi dan misi dari pada sekolah ini yaitu mewujudkan siswa-siswi yang berprestasi, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta cinta terhadap lingkungan, mewujudkan atau menciptakan siswa yang taat beribadah, membentuk sikap dan perilaku yang baik, santun, sopan, dan berkarakter, mewujudkan siswa/i yang disiplin, menciptakan suasana belajar yang aktif, inofatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot, Mewujudkan siswa yang berprestasi, mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah, dan mewujudkan sekolah hijau (*Green School*).

¹⁷Jenifer Brier and lia dwi jayanti, "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila."21, no. 1 (2020): 1–9, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

Pembentukan karakter yang harus dimiliki setiap peserta didik tertuang dalam ayat Q. S. Al-Hujurat ayat 13 yaitu :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ



“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi maha meneliti.”(QS.Al-Hujurat [13]).

Ayat 13 Surat Al Hujurat tersebut menerangkan adanya kesamaan prinsip dan tuntunan bagi banyak masyarakat yang hidup secara berdampingan dengan sesamanya, banyaknya suku adat dan budaya di Indonesia berdasarkan kebinekaan harus menjadi satu kesatuan yakni Indonesia, bahkan jauh sebelum semboyan tersebut diproklamasikan dan digunakan oleh bangsa Indonesia, ayat Al-quran surat Al-hujurat telah lebih dulu menjelaskan terkait keberagaman tanpa membedakan satu sama lainnya, dalam tafsir surat Al-hujurat sendiri, mengajarkan kepada seluruh umat muslim manusia khususnya untuk tidak membedakan siapapun baik golongan maupun ras yang dimilikinya.

Lingkungan merupakan tempat hidup manusia. Manusia hidup, berada, tumbuh, dan berkembang diatas bumi sebagai lingkungan. Lingkungan memberi sumber-sumber penghidupan manusia lingkungan mempengaruhi sifat, karakter, dan perilaku manusia yang mendiaminya. Lingkungan memberi tantangan kemajuan peradaban manusia. Manusia memperbaiki, mengubah, bahkan menciptakan lingkungan untuk kebutuhan dan kebahagiaan hidup.

Peduli terhadap lingkungan ialah sebagai sikap dan tindakan yang akan selalu berupaya mencegah kerusakan dalam lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara luas sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus. Setiap sekolah harus memiliki sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara, meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya peduli terhadap lingkungan, sikap ini perlu ditanamkan sejak dini serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang.¹⁸

Wibowo dan Hendro widodo, menyebutkan indikator sikap peduli lingkungan dibedakan dalam 2 indikator.¹⁹ yaitu indikator lingkungan kelas dan indikator lingkungan sekolah, adapun indikator kelas yaitu memelihara lingkungan kelas, tersedia tempat pembuangan sampah dan tersedia tempat sampah organik dan an organik dan indikator lingkungan sekolah yaitu pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, tersedia slogan-slogan menghemat air, pembuatan pupuk kompos dan menyediakan kamar mandi dan air bersih.²⁰

Kepribadian akan mempengaruhi cara setiap orang dalam berperilaku sehari-hari dalam segala bidang. Perilaku destruktif terhadap alam mengindikasikan terjadinya degradasi moral manusia terhadap alam. Degradasi moral yang dimaksud menunjuk pada sikap atau perilaku peduli terhadap lingkungan. Perilaku siswa di sekolah sangat beragam. Beberapa anak sudah sadar akan perilaku menjaga lingkungan disekitar mereka, namun ada juga yang masih kurang peduli dengan kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini dapat terlihat dari kebersihan ruang kelas dan tempat

¹⁸Yeni Afriyeni, "Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru," *Jurnal PAUD Lectura* 1, no. 2 (2018): Hal. 123-133.

¹⁹ Hendro Widodo, *Sekolah Adiwiyata Berbasis Budaya Sekolah Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Di SD/MI*, 1 ed. (Yogyakarta: PT.Remaja, 2022), 89.

²⁰Wibowo Agus, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban*, ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

sampah, siswa tidak mengindahkan kerapian kelas yang mereka tempati, alat-alat kebersihan dilemparkan begitu saja dan tidak meletakkan sesuai pada tempatnya. Perilaku Perilaku kecil seperti membuang sampahtidak pada tempatnya akan mengakibatkan permasalahan lingkungan yang sangat besar. Sekecil apapun ketidak pedulian kita terhadap lingkungan akan berdampak besar dalam kehidupan kita. Tempat sampah tertata dengan rapi dan ada pemisahan jenis sampah di SD tersebut. Siswa ditanamkan karakter untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, namun ketika dilihat pada tempat sampah ternyata didapati bahwa sampahnya masih menjadi satu belum ada pemilahan jenis sampah. Siswa selayaknya peduli dengan lingkungan disekitar mereka. Petugas piket sebagai satu langkah kecil peduli lingkungan sudah berjalan dengan baik. Beberapa siswa ada yang tidak melaksanakan piket karena lupa dan ada juga yang sengaja tidak melaksanakan piket.

Berangkat dari permasalahan lingkungan yang terjadi, disekolah adalah wadah yang tepat untuk membangun karakter peduli lingkungan dalam diri siswa. Sekolah harus mampu memberikan pengalaman belajar kepada siswa dan memberikan motivasi yang positif dalam diri siswa agar kelestarian lingkungan hidup tetap berkelanjutan. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program sekolah. Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 15) mengemukakan upaya penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kurikulum sekolah dan proses pembelajaran.²¹

Penerapan peduli lingkungan harus segera dilakukan karena kehidupan manusia. manusia tidak pernah terlepas dari alam dan sekitarnya, sehingga kerusakan alam dan lingkungan hidup tidak dapat terlepas dari ulah manusia. Hal tersebut tertuang dalam ayat al-quran yaitu:

²¹ Rizki Aprilia Saputri, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan" (2019): 424-433.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا

وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah (Allah) Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, Sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan) Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S al-araf [56]).

Ayat diatas menjelaskan bahwa kerusakan lingkungan disebabkan oleh manusia. Sebagai sikap tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan pada lingkungan alam dan disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.²²

Berdasarkan hasil wawancara kepada Guru selaku wali kelas IV mengenai Profil Pelajar Pancasila didapatkan bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang telah dilaksanakan semaksimal mungkin walaupun terdapat tantangan pada profil pelajar pancasila. Peneliti mewawancarai guru selaku wali kelas IV sebagai wawancara awal. Hasil wawancara yang penulis dapatkan bahwa di sekolah tersebut telah terlaksana Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan setiap seminggu satu kali tepatnya di hari jum'at yang mengambil tema tentang gaya hidup berkelanjutan yang dimana peserta didik membawa sebagian barang bekas dari rumah dan diberi tugas oleh guru untung menghasil kan sebuah karya yang dimana peserta didik dilatih untuk kreatif namun ketika diobservasi masih saja terlihat ada peserta didik yang tidak mendengarkan intruksi dari guru kemudian terdapat hal yang mendasar berkaitan dengan karakter peserta didik. Guru selaku wali kelas IV tersebut

²²Yeni Afriyeni, “Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru,” *Jurnal PAUD Lectura* 1, no. 2 (2018): Hal. 123-133.

mengatakan penerapan indikator Profil Pelajar Pancasila seperti yang tertuang pada nilai profil pelajar pancasila yang berkaitan dengan peduli lingkungan yang pertama yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia terutama akhlak kepada alam , kedua bergotong royong yakni kolaborasi dan kreatif dengan menghasilkan sebuah karya dengan cara peserta didik diajarkan untuk selalu menjaga lingkungan , membuang sampah sesuai dengan jenis sampah, melaksanakan piket sesuai dengan jadwal dan membuat karya dari sampah sehingga dapat bermanfaat. Akan tetapi Sebagian dimensi pasti tidak akan berjalan dengan sempurna masih ada tantangan dalam menerapkannya masih ada peserta didik yang membuang sampah sembarangan, sampah masih menumpuk mejadi satu, tidak melaksanakan tanggung jawab kelas seperti kegiatan piket kelas dan masih ada peserta didik yang belum kreatif dalam membuat sebuah karya²³

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 01Tiuh Toho kabupaten tulang bawang, mengenai kegiatan peduli lingkungan yang ditujukan untuk memberikan suatu kegiatan yang positif kepada siswa. Perkembangan karakter siswa bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan di rumah. Dengan pergantian kurikulum menjadi kurikulum merdeka membuat para guru di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang harus memiliki inovasi dan trobosan baru untuk meningkatkan kualitas siswa.Namun ternyata masih ditemui beberapa kendala atau permasalahan yang menunjukkan kurangnya kepedulian lingkungan warga SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang. Tujuan pelestarian lingkungan dapat tercapai dan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. SDN 01Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang membuat beberapa kebijakan berwawasan lingkungan seperti pertama upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan sekolah. seluruh warga sekolah untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah sesuai dengan jenis kelompoknya sampah organik sampah

²³Apriani kurnia⁴“Implementasi Penanaman Profil Pelajar Pancasila Terhadap Peduli Lingkungan Pada Kurikulum merdeka Belajar Kelas IV di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang”, Februari 20, 2023.

yang dapat diuraikan meliputi daun, kulit buah, sampah anorganik sampah yang sulit diuraikan membutuhkan waktu yang lama meliputi plastik, sampah kaca/kayu, namun Kendala dalam pelaksanaan kegiatan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang tersebut adalah kurangnya kesadaran siswa untuk membuang sampah sesuai dengan jenis sampah yang sudah disediakan padahal sebelum terdapat tong sampah tersebut sudah diberi himbauan kepada peserta didik, ,yang kedua untuk melestarikan tumbuh-tumbuhan yang ada disekitarnya selain itu siswa mempunyai tanggung jawab terhadap tanaman yang sudah ditanamnya untuk tidak mati.namun masih saja ada peserta didik yang memetik tanaman yang ada disekitar dan menginjak tumbuhan yang ada di taman tersebut.. Di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang diselenggarakan kegiatan rutin siswa setiap pagi dan pulang sekolah yaitu piket kelas. Kegiatan piket dilakukan secara berkelompok sesuai jadwal yang telah disusun oleh guru. Tujuan kegiatan tersebut yaitu untuk menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan masing-masing kelas. Semua siswa tahu akan kewajiban mereka untuk piket, namun terkadang terdapat beberapa siswa yang harus diingatkan oleh temannya untuk melaksanakan piket. SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang juga berusaha memberikan fasilitas yang lengkap untuk mendukung pelaksanaan peduli lingkungan kepada siswa. Salah satu fasilitas pendukung tersebut yaitu memiliki kamar mandi sendiri yang ditempatkan di sekolah tersebut. Kebersihan kamar mandi menjadi tanggung jawab siswa. Hanya saja terdapat beberapa kamar mandi yang kurang terjaga kebersihaannya dan berbau kurang sedap, selain itu, anak-anak dibiasakan untuk mencuci tangan setelah melakukan kegiatan terbukti adanya tempat cuci tangan di halaman sekolah. Namun siswa menggunakannya tidak sesuai kebutuhan, saat peneliti melakukan observasi terdapat beberapa tempat cuci tangan yang rusak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI PENANAMAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP PEDULI LINGKUNGAN DI SDN 01 TIUH TOHO KABUPATEN TULANG BAWANG”** penelitian ini dianggap penting untuk

dilakukan karena proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini merupakan suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan, dan penelitian ini perlu dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan dimensi yang diterapkan kepada peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi lebih rinci, sehingga penelitian ini diharapkan menjadi salah satu praktik baik yang mampu menjadi penambahan wawasan mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila baik bagi peneliti maupun instansi lain dan juga bagaimana implementasi peduli lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho terhadap karakter peserta didik yang cinta akan lingkungan.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul dan isi maka penulis perlu memberikan fokus penelitian secara kongkrit. Adapun fokus penelitian ini yaitu Implementasi Penanaman Profil Pelajar Pancasila Terhadap Peduli Lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

2. Sub-Fokus Penelitian

- a. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Kepada Peserta Didik di Lingkungan SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.
- b. Implementasi Peduli Lingkungan Pada Peserta didik di Lingkungan SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi topik permasalahan:

1. Bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila Kepada Peserta Didik di Lingkungan SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang?
2. Bagaimana Kepedulian Peserta Didik Terhadap Lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Implementasi Profil Pelajar Pancasila Kepada Peserta Didik di Lingkungan SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.
2. Untuk Mengetahui Kepedulian Peserta Didik Terhadap Lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap berbagai aspek, baik teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis :

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pembelajaran tentang pentingnya mengimplementasikan peduli lingkungan di kelas maupun di lingkungan sekolah. Di lembaga pendidikan Indonesia bagi peneliti dan calon guru SD/MI yang profesional.

2. Secara praktis :

- a. Bagi peserta didik, dapat memberikan informasi betapa pentingnya profil pelajar Pancasila itu ditanamkan dan pentingnya menjaga lingkungan kepada peserta didik.
- b. Bagi Pendidik, Penelitian ini diharapkan mampu diaplikasikan dalam penanaman peduli lingkungan sekolah melalui kegiatan pembelajaran di kelas pada lingkungan sekolah.
- c. Bagi sekolah, diharapkan mampu memberikan sesuatu kepada sekolah untuk menerapkan profil pelajar Pancasila terhadap peduli lingkungan melalui kegiatan-kegiatan yang lebih baik lagi sebagai upaya meningkatkan mutu sekolah.
- d. Bagi Peneliti sebagai tempat pemikiran dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila terhadap peduli lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Dinda Ayu Vanisha yang berjudul "Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV Di SD Muhammadiyah 4 Batu"²⁴ Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila berjalan dengan lancar meskipun dilakukan dengan menggunakan metode blended learning. Peserta didik mampu menerapkan dimensi profil pelajar pancasila yang terdapat pada modul projek tema kearifan lokal. Dalam keterlaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila terdapat kendala yaitu penggunaan metode yang tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan dan ada beberapa kegiatan yang menyebabkan guru tidak dapat memantau kegiatan secara langsung. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan keterlaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila, mendeskripsikan kendala dan solusi ketika keterlaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila pada tema (kearifan lokal) kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Batu. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasi tempat penelitian pada penelitian sebelumnya dilakukan di SD Muhammadiyah 4 Batu sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SDN 01 Tiuh Toho sehingga penelitian ini merupakan bentuk pengembangan dari penelitian yang terdahulu.
2. Saleha Putri Liana jurnal yang berjudul "Menerapkan Kegiatan Peduli Lingkungan Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 10 Palembang." Pada penelitian tersebut fokus penelitian yaitu kegiatan peduli lingkungan pada profil pelajar pancasila, hasil dan pembahasan yang sudah dibuat bahwa melalui kegiatan peduli lingkungan di SMA Negeri 10 Palembang efektif untuk dapat menjadikan peserta didik memiliki karakter profil pelajar Pancasila. Melalui kegiatan peduli lingkungan ini juga peserta didik lebih memahami nilai-

²⁴ Dinda Ayu Vanisha dengan judul "Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV Di SD Muhammadiyah 4 Batu" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022),

nilai yang terkandung dalam Pancasila khususnya untuk mengamalkan sila ke dua Pancasila. Serta pengamalan semboyan Bhineka Tunggal Ika juga dapat terlaksana melalui kegiatan peduli lingkungan sekolah ini, metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan melakukan observasi secara langsung ke sekolah. Data hasil pengamatan yang didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara dan juga studi literatur yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu ada jenjang sekolah yang diteliti, tempat penelitian sehingga penelitian ini merupakan bentuk pengembangan penelitian terdahulu yang relevan²⁵

3. Ahmad Aidil Saputra, Skripsi yang berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Universitas Muhammadiyah Makassar” dari penelitian ini memfokuskan bagaimana implementasi profil pelajar pancasila itu diterapkan dan hasil dari penelitian tersebut ialah disimpulkan oleh peneliti bahwa data yang temukan dari hasil observasi, hasil wawancara, hasil angket adalah Implementasi dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila kurang optimal sebab terdapat bermacam hambatan yang menimbulkan minimnya sesuatu uraian yang di informasikan oleh pendidik, antara lain terbatasnya waktu yang di informasikan oleh pendidik, terbatasnya waktu Aktivitas Belajar Mengajar, substansi pelajaran yang sedikit, terbatasnya Ilmu Teknologi yang dicoba oleh pendidik, atensi pelajar yang sangat kurang terhadap mata pelajaran serta sebagainya. Signifikasinya dengan judul penelitian tersebut ialah memiliki kesamaan tentang mengimplementasikan profil pelajar pancasila yang masih kurang optimal, namun terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada bagian jenjang yang dipakai, tempat penelitian, metode yang digunakan sehingga penelitian ini merupakan bentuk pengembangan penelitian terdahulu yang relevan.²⁶

²⁵ Saleha Putri Liana, “Menerapkan Kegiatan Peduli Lingkungan Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 10 Palembang” 01, no. 01 (2022): 17–24.

²⁶ Ahmad Aidil S, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Universitas Muhammadiyah Makassar Skripsi” (2022).

4. Reza Yunita, Skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Vii E Di Smp Negeri 1 Muaro Jambi." Dalam penelitian ini peneliti tersebut memfokuskan faktor penambat profil pelajar pancasila pada proses pebelajaran, sehingga mendapatkan hasil penelitian bawa faktor penghambat pembentukan profil pelajar Pancasila yaitu: Pertama, faktor kurikulum baru, hal ini membuat ruang gerak untuk membina siswa tidak optimal karena siswa belum mampu melaksanakan capaian-capaian profil pelajar Pancasila. Kedua, sarana dan prasarana, belum mendukung profil pelajar Pancasila seperti instalasi listrik sehingga pembelajaran minim penggunaan IT. Ketiga, karakter malas menjadi hambatan bagi guru agar mengajak peserta didik membangun profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pembentukan profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran PPKn. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Signifikasi dengan hasil penelitian yang terdahulu dengan hasil peneliti ialah memiliki kesamaan metode yang digunakan, indikator yang digunakan tetapi yang membedakan ialah jenjang sekolah, tempat penelitian yang berbeda sehingga penelitian ini merupakan bentuk penemuan penelitian terdahulu yan relevan.²⁷
5. Nurfadilla, skripsi yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah di Kelas III MMA IV Sukabumi Bandar Lampung." Dalam penulisan skripsi ini peneliti memfokuskan pada bagian peduli lingkungan yang diterapkan di Kelas III MMA IV Sukabumi Bandar Lampung. Hasil Penelitian ini ialah menunjukkan bahwa penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan implementasi karakter peduli lingkungan sekolah di MMA IV Sukabumi Bandar Lampung

²⁷ Riza Yunita, "Analisis Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Vii E Di Smp Negeri 1 Muaro Jambi." (Jambi; Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, 2022), <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/autism-spectrum-disorders>.

dikategorikan masi belum signifikan dengan hasil yang diharapkan menggunakan indikator. Signifikasi dengan judul yang diteliti memiliki perbedaan yatu kelas yang di teliti, tempat yang berbeda dan indikator yang berbeda sehingga penelitian ini merupakan bentuk pengembangan dari penelitian yang terdahulu.²⁸

6. Nugraheni Rachmawati, Arita Marini , Maratun Nafiah, Iis Nurasiah, 2022,“Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar”²⁹

Penelitian ini ditemukan beberapa kajian tentang pelaksanaan projek profil pelajar pancasila, yaitu: 1)Kajian tentang projek penguatan profil pelajar pancasila, 2) Kajian tentang alur penentuan dalam memilih elemen dan sub elemen profil pelajar pancasila di sekolah dasar, dan 3)kajian tentang assesment projek penguatan profil pelajar pancasila. Fokus peneliannya adalah untuk mendeskripsikan secara konseptual bagaimana penguatan projek profil pelajar pancasila diimplementasika pada kurikulum prototipe disekolah penggerak jenjang SD. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian studi Kepustakaan(Library Research). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam jurnal ini adalah mengkaji jurnal,buku,artikel literatur juga dokumen lain sesuai dengan masalah penelitian.Perbedaan penelitian ini pada fokus masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya membahas pelaksanaan projek secara konseptual,teoritis pada sekolah penggerak pada umumnya, sedangkan penelitian ini membahas pelaksanaan projek fokus pada satu sekolah, metode penelitian yang digunakan sehingga bentuk pengembangan dari penelitian yang terdahulu.

²⁸ Nurfadilla, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah Di Kelas Iii Mima Iv Suka Bumi Bandar Lampung” 21, No. 1 (2020).

²⁹ Nugraheni Rachmawati et al., “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar” *JURNAL BASICEDU* 6,no 3(2022):3613-3625, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>.

H. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang diamati.³⁰

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena³¹

Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek alamiah yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif.

Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis,

³⁰Kurniawan Asep, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, ed. PT.Rosada Karya (Bandung,2018): 29.

³¹ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Mitra Pustaka(Yogyakarta,2017):9.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D Dan Penelitian Pendidikan*, ed. Nuryanto Apri, 1st ed. (Bandung, 2019): 361.

sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.³³

Jenis dalam penelitian ini adalah fenomenologi. penggunaan jenis penelitian ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah mengimplementasikan profil pelajar pancasila terhadap peduli lingkungan disekolah maupun dikelas.

Unsur-unsur pokok penelitian kualitatif dapat digambarkan pada bagian dibawah ini.



Gambar1.1 Unsur-unsur Pokok Penelitian

Menurut pendapat pakar diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu analisis yang dilaksanakan pada penelitian suatu kejadian maupun kegiatan yang dapat menemukan sebuah deskripsi data dari suatu masalah yang akan di teliti. Penelitian pada hal ini hanyalah partisipan, karna hanya datang ketempat penelitian, melihat, serta memerhatikan, dan melakukan wawancara, dan juga melibatkan diri. Peneliti akan mengilustrasikan apa adanya sesuai dengan kenyataan fakta yang terjadi dilapangan mengenai Implementasi Profil Pelajar Pancasila

³³ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed. (Makasar, 2021).

Terhadap Peduli Lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

1. Tempat waktu penelitian

a. Tempat

Pada Penelitian ini peneliti memilih melaksanakan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang yang berlokasi di Ujung Gunung Ilir Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2023/2024.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam semester ganjil di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang Pada Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek yang peneliti jadikan informasi ialah guru selaku wali kelas IV, Peserta didik di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

b. Objek Penelitian

Objek Pada penelitian yang akan diteliti adalah Implementasi Profil Pelajar Pancasila Terhadap Peduli Lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu jenis data dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto atau dokumentasi.

a. Kata-Kata dan Tindakan

Kata-Kata dan tindakan ialah orang – orang yang diamati atau diwawancarai yang merupakan sumber data utama. Sumber data utama kemudian dicatat melalui catatan tertulis dan pengambilan foto, seperti yang telah dilakukan peneliti di SDN 01 Tiuh Toho yang dimana peneliti mewawancarai guru kelas perihal profil pelajar pancasila yang kemudian hasil wawancara ditulis dikertas dan disertai dengan dokumentasi.

b. Sumber Tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan dokumen resmi misalnya berupa daftar pegawai yang mengajar di SDN 01 Tiuh Toho dan data peserta didik di SDN 01 Tiuh Toho

c. Foto atau Dokumentasi

Pengambilan foto atau dokumentasi sebaiknya dalam keadaan tidak dibuat-buat. Pengambilan foto oleh peneliti tentu saja dapat dilakukan dengan meminta bantuan orang lain misalnya ketika peneliti ingin mewawancarai guru kelas di SDN 01 Tiuh Toho dengan posisi berhadapan-hadapan dengan peneliti. Sesudah foto diproses dan diperlihatkan kepada guru kelas tersebut itu diamati benar-benar posisi yang jelas dan sumber data tersebut masuk kedalam catatan lapangan atau sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.³⁴

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk pernyataan verbal, simbol, atau gambar.³⁵ Data kualitatif merupakan data yang bersifat uraian atau penjelasan agar tahu bagaimana gambaran tentang penanaman profil pelajar Pancasila terhadap peduli lingkungan peserta didik di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

Ada 2 jenis sumber data yang ada dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

Sumber Data Primer data yang didapat melalui observasi dan wawancara dengan para informan , Dalam penelitian ini, data pertama yang didapatkan langsung melalui waka kurikulum, guru kelas, dan peserta didik di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

Sedangkan Sumber Data Sekunder didapatkan melalui media cetak, elektronik maupun internet yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai pendukung seperti dokumentasi penting meliputi data sekolah, profil sekolah, Keadaan lingkungan sekolah pada saat observasi,

³⁴ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosdakarya (Bandung, 2017):157

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D Dan Penelitian Pendidikan*, ed. Nuryanto Apri, 1st ed. (Bandung, 2019):361.

dan lain-lain yang dapat memberitahukan keterangan bagi peneliti.³⁶

4. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian juga merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dan responden. Dalam penelitian ini memakai instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mendapatkan data yang berhubungan dengan implementasi penanaman profil pelajar Pancasila terhadap peduli lingkungan peserta didik di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan, teknik pengumpulan data ini ialah pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti mau melaksanakan pendalaman pengenalan agar mendapatkan persoalan apa yang mau teliti, kemudian keadaan para informan yang ingin diketahui secara lebih mendalam serta banyaknya jumlah responden. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas tersebut menggunakan wawancara terstruktur yang dimana wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai pedoman wawancara dalam mendapatkan data penelitian. Format wawancara yang digunakan bisa bermacam-macam dan format itu dinamakan *protocol wawancara*. Pertanyaan-pertanyaan disusun sebelumnya atas masalah dalam rancangan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D Dan Penelitian Pendidikan*, ed. Nuryanto Apri, 1st ed. (Bandung, 2019):406-410.

menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang dimana peneliti ingin menggali informasi mengenai profil pelajar pancasila dan pertanyaan yang ingin ditanyakan telah disiapkan menggunakan instrumen wawancara yang dianggap dapat memberikan keterangan secara akurat terhadap guru kelas di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas, didapatkan bahwa di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang telah dilaksanakan semaksimal mungkin dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila terhadap peduli lingkungan.

b. Observasi

Observasi kualitatif adalah ketika peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat dengan cara terstruktur dan aktivitas-aktivitas dilokasi penelitian.

Nasution mengemukakan pendapatnya bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat yang canggih sehingga benda-benda yang kecil dapat dilihat dari kejauhan.

Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi, yaitu:

- Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- Evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila

Pada penelitian ini peneliti mengamati juga secara langsung 6 dimensi profil pelajar pancasila dan sikap peduli lingkungan peserta didik yang dilakukan disekolah SDN 01 Tiuh Toho seperti, pada lingkungan sekolah dan lingkungan kelas IV di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

c. Dokumentasi

Data atau informasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa foto tentang keadaan tempat, bangunan, ruang kegiatan maupun foto tentang kegiatan maupun foto orang. Seorang peneliti harus

mengambil gambar sendiri sebagai data penelitian. Berbagai macam foto yang diperoleh dilokasi penelitian dapat memberikan gambaran tentang banyak hal peristiwa yang pernah terjadi, orang-orang yang berperan dalam suatu organisasi dan sebagainya.

Dokumentasi ialah memeriksa bukti fakta tentang hal-hal atau variabel seperti cerita, transkrip, buku, surat kabar, catatan rapat, buku catatan dan lain-lain. Dalam hal ini untuk melakukan teknik penumpulan data ialah melalui pengambilan data sekolah maupun gambar yang menunjukkan peduli lingkungan peserta didik di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana sikap peduli lingkungan peserta didik setelah menerapkan profil pelajar pancasila yang dilakukan oleh semua pihak yang berperan dalam hal tersebut serta gambaran umum sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, visi dan misi sekolah sehingga dari data yang didapatkan tersebut peneliti dapat mengemukakan dan mengetahui hasil yang akan didapatkan di lapangan.

5. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data ialah sebuah cara yang digunakan untuk mengolah data yang didapatkan selama peneliti dilakukan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Menurut Sopyan Effendi dan Masri Sinarimbun dalam Saipul Annur, analisis data adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik ini tentunya digunakan pada penelitian yang datanya berupa deskripsi ataupun mengangkat permasalahan terkait fenomena sosial, perilaku manusia dan hal-hal yang tidak bisa diukur dengan angka. Bodan dalam Sugiyono memberikan pernyataan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan

dianalisis serta dilakukan bersama dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan maksud agar memudahkan peneliti untuk menemukan dan mendeskripsikan profil pelajar pancasila terhadap sikap peduli lingkungan yang ada di lingkungan SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang Dari berbagai pengumpulan data tersebut, lalu diolah dan dianalisis menggunakan beberapa langkah, di antaranya:

a. Reduksi Data(*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data ialah rangkuman serta pemilihan data yang dilakukan peneliti berupa penerapan profil pelajar pancasila terhadap peduli lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho. Kemudian data yang sudah direduksi dapat disampaikan berbentuk teks yang sifatnya naratif, dengan begitu dapat memudahkan peneliti mendapatkan gambaran dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

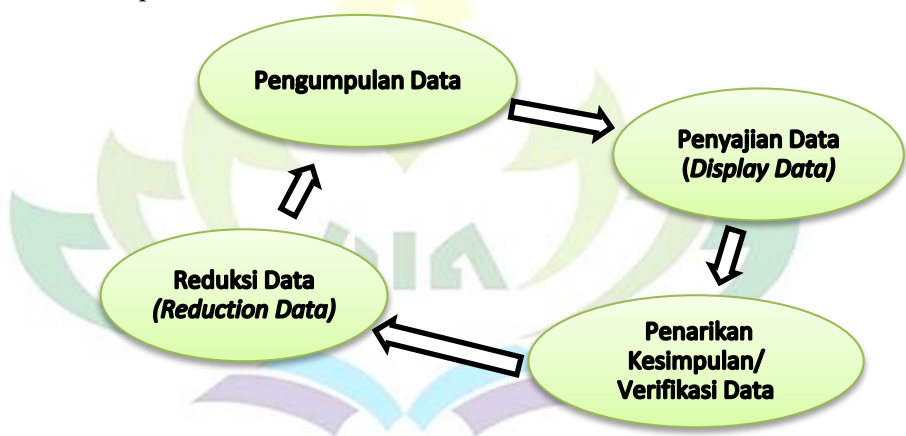
b. penyajian data (*display data*)

Penyajian data ialah sebuah pengaturan data yang dilakukan secara keseluruhan. Data yang telah direduksi kemudian melakukan *display data*. Penelitian kualitatif ini dapat menyajikan data berupa uraian singkat, hubungan antara kategori dan sejenisnya.

c. Penarikan kesimpulan atau *verifikasi data*

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data ialah pembuktian adanya data yang dapat diukur melalui informasi

yang memahami akan permasalahan yang disampaikan secara mendalam agar terhindar adanya sifat unsur subjektifitas yang membuat kurangnya kualitas penelitian. Pada tahap ini, setelah menyajikan data terkait Implementasi penanaman profi pelajar pancasila terhadap peduli lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan peduli lingkungan terhadap peserta didik berdasarkan informasi yang disampaikan oleh para partisipan dan telah melalui berbagai tahapan untuk analisis data.



Gambar.1.1 Komponen-Komponen Analisis Data³⁷

6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ditetapkan pada penelitian kualitatif agar terhindar dari ketidakvalidan data. Keabsahan data ini dilakukan pengecekan melalui triangulasi, artinya teknik pemeriksaan data dilakukan pemanfaat benda diluar data sebagai pembanding. Dengan kata lain, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini melalui triangulasi dengan sumber.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar idata itu untuk

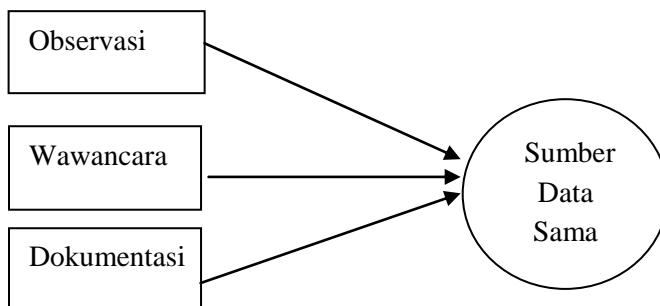
³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D Dan Penelitian Pendidikan*, ed. Nuryanto Apri, 1st ed. (Bandung, 2019):447.

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Mentrianggulasi sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan melakukan pengecekan kembali tingkat kepercayaan sebuah data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.³⁸

Mathinson mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas, tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten. Patton menambahkan, dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan hanya satu pendekatan.

tehnik triangulasi data yaitu:

- 1) Triangulasi tehnik, peneliti memakai tehnik pengumpulan data berbeda-beda agar mempoleh suatu data pada sumber yang sama. Peneliti memakai observasi wawancara mendalam serta dokumentasi Kepada Guru Kelas, dan Peserta didik. untuk sumber data dan berbagai sumber data yang sama secara serentak



Gambar.1.2 Triangulasi” tehnik”Pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama).

³⁸ John W.Creswell” *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*”.PT.Pustaka Pelajar”(Yogyakarta,2016).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan yang digunakan antara lain :

BAB I Pendahuluan, yang meliputi gambaran umum dalam penulisan skripsi yang dimulai dari penegasan judul, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian. Pada bagian bab ini peneliti membahas permasalahan yang berkaitan dengan implementasi penanaman profil pelajar pancasila terhadap peduli lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang.

BAB II Landasan Teori, dalam bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori pada skripsi ini. dijelaskan tentang pengertian profil pelajar pancasila dan kurikulum merdeka belajar disekolah serta sikap peduli lingkungan dilingkungan sekolah maupun lingkungan kelas IV.

BAB III Gambaran Umum Sekolah, Pada bagian bab ini peneliti berusaha menemukan pandangan mengenai implementasi penanaman profil pelajar pancasila terhadap peduli lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang. Dan mendeskripsikan tentang gambaran umum objek penelitian disekolah.

BAB IV Analisis Data, dalam bab ini menyajikan sekaligus memaparkan hasil penelitian, yang meliputi sub hasil pembahasan tentang Implementasi penanaman profil pelajar pancasila terhadap peduli lingkungan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang

BAB V Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Profil Pelajar Pancasila

1. Pengertian profil pelajar pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah tujuan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum darurat yang dijalankan untuk memulihkan dampak ketertinggalan pembelajaran di Indonesia akibat terjadinya pandemi Covid-19 yang dilaksanakan pada tahun 2022-2024 berkonsep agar peserta didik bisa mendalami minat dan bakat mereka masing-masing.

Profil Pelajar Pancasila dijelaskan sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada pendidikan formal (lembaga pendidikan), namun pendidikan nonformal (orang tua, teman, dan organisasi) juga memberikan dampak yang besar pada peserta didik. Dalam menghadapi era Industri 4.0, diperlukan pembentukan karakter dari orang tua, lembaga pendidikan, dan pemerintah..³⁹

2. Pembelajaran Berbasis Proyek Pelajar Pancasila

Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dengan melibatkan kerja proyek, pembelajaran yang inovatif, dan bersifat kontekstual. Dalam pelaksanaan pembelajaran tentu diperlukan sebuah strategi dengan

³⁹Chairul Anwar, Efektifitas Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Pengaruhnya Terhadap Karakter Mahasiswa di Era Industri 4.0,"*Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 3(1):77-87(2018)

tujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila yang merupakan pembelajaran korikuler berbasis projek dilakukan di luar jadwal pelajaran rutin, lebih fleksibel dan tidak seformal kegiatan pembelajaran intrakurikuler, dan tidak harus berkaitan erat dengan Capaian Pembelajaran mata pelajaran apapun. Target capaiannya adalah profil pelajar Pancasila sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Menurut Miller, Situasi belajar yang seperti ini dinilai efektif untuk mendorong pengembangan karakter dan kompetensi yang mendalam.⁴⁰

Alokasi waktu untuk pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dihitung per tahun. Projek penguatan profil pelajar Pancasila mengambil sekitar 20% sampai 30% dari total JP per tahun. Berdasarkan buku panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila, terdapat enam tema yang dapat dipilih dan ditujukan untuk jenjang SD/MI dan sederajat. Tema tersebut adalah tema-tema yang berkaitan dengan isu-isu kontemporer, yaitu: (1) gaya hidup berkelanjutan (2) Bhineka tunggal ika (3) Kearifan lokal (4) Kewirausahaan (5) bangunlah jiwa dan raganya (6) Rekayasa dan Teknologi.

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis projek, strategi pembelajaran berbasis projek tersebut terdiri:

a). Tahap Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pada tahap awal pembelajaran berbasis projek pada dasarnya sama seperti perencanaan pada pembelajaran pada umumnya. Akan tetapi, dikarenakan dalam pembelajaran ini yang pada akhirnya untuk mengerjakan suatu projek tertentu yang dengan tujuan tertentu maka akan bersifat lebih kompleks dan sangat penting. Tahap perencanaan harus disusun secara sistematis sehingga

⁴⁰ Anindito Aditomo, *Kajian Akademik: Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran* (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021),

pelaksanaan dapat bekerja secara optimal. Langkah-langkah perencanaan tersebut antara lain.⁴¹

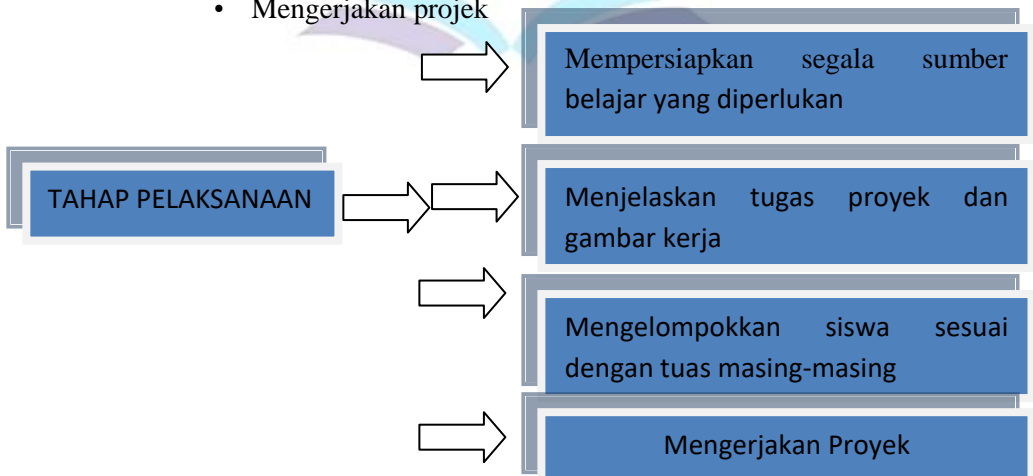
- Merumuskan tujuan pembelajaran atau proyek
- Menganalisis karakteristik peserta didik
- Merumuskan Strategi Pembelajaran

b).Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah tahap perencanaan telah diatur dengan baik, tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan. Tahapan ini juga bersifat penting karena dalam tahap ini peserta didik akan merasakan pengalaman belajarnya. Akan terdapat banyak keterampilan yang dapat dipelajarinya. Agar pelaksanaan berjalan dengan baik, sudah semestinya perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya harus dilakukan serta terdapat beberapa hal lain yang perlu dilakukan.

Kegiatan tersebut meliputi :

- Mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan
- Menjelaskan tugas proyek dan gambar kerja
- Mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tugas masing- masing
- Mengerjakan proyek



Gambar.2.3 Tahap Pelaksanaan

⁴¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauankonseptual Operasional* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2010)

c). Tahap evaluasi pembelajaran projek

Tahapan terakhir yang juga penting dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran praktik atau projek tercapai, dalam hal ini dilakukan evaluasi. Tujuan dilakukannya evaluasi tidak lain untuk mengetahui kemajuan peserta didik secara jelas, begitupun kelemahan dalam proses pembelajaran.

3. Karakteristik Profil Pelajar Pancasila

Pesan kepala Badan standar kurikulum dan asesmen pendidikan Kemendikbudristek No. 009/H/KR/2022 tentang dimensi, elemen, dan subelemen profil pelajar Pancasila pada kurikulum Merdeka, dijelaskan bahwa profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting profil ini harus sederhana dan mudah diingat serta dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh peserta didik agar dapat dihidupkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan tersebut, Profil Pelajar Pancasila terdiri atas 6 dimensi yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa dan berakhlak mulia 2) mandiri 3) bergotong-royong 4) berkibhenekaan, global 5) bernalar kritis dan 6) kreatif.

Keenam dimensi profil pelajar Pancasila tersebut, bersifat utuh sebagai satu kesatuan agar setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila oleh karena itu pada tataran teknik di sekolah pendidik perlu mengembangkan keenam dimensi tersebut secara menyeluruh sejak pendidikan Anak usia dini selain itu, untuk membantu pemahaman yang lebih menyeluruh tentang dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila.

Dalam keputusan Mendikbudristek No. 262/M/2022 tentang perubahan atas keputusan Mendikbudristek No. 56/M/2022 tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka

pemulihan pembelajaran dijelaskan bahwa p5 merupakan kegiatan kokurikuler berbasis project yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan pelaksanaan p5 dilakukan secara fleksibel dari segi muatan kegiatan dan waktu pelaksanaan P5 dirancang terpisah dari intrakurikuler tujuan muatan dan kegiatan pembelajaran project tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat atau dunia kerja untuk merancang.

Visi utama dari program guru penggerak adalah mewujudkan capaian Merdeka belajar dengan terbentuknya profil fajar Pancasila kehadiran konsep profil pelajar Pancasila diharapkan peserta didik yang ada mampu berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan setidaknya terdapat 6 kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi keenam dimensi tersebut tidak bisa dipisahkan dan semuanya saling terkait dalam upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila adapun profil tersebut adalah.⁴²

a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Merujuk pada PMPK kementerian pendidikan kebudayaan 2021 setidaknya ada 5 unsur utama dari beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak yang baik akhlak beragama akhlak pribadi Allah kepada manusia ala kepada alam dan akhlak bernegara konsep ini menjelaskan bahwa pelajar Pancasila wajib beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha esa diwujudkan dengan akhlak yang baik pada diri sendiri sesama manusia alam dan negara Indonesia profil pertama ini mengacu pada nilai sila pertama Pancasila kementerian pendidikan dan kebudayaan 2021.⁴³

⁴²Ashabul Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah," *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 5 (2) (2022): 138-151

⁴³Kurniasih Imas, *A-Z Merdeka Belajar+Kurikulum Merdeka*, ed. JP Adi (Yogyakarta, 2022): 77.

Definisi pelajar Indonesia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang maha esa dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan yang maha esa ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari

Elemen akhlak beragama yaitu mengenal dan mencintai Tuhan Yang maha esa pemahaman agama atau kepercayaan dan pelaksanaan ritual ibadah, Akhlak elemen akhlak pribadi yaitu integritas dan merawat diri secara fisik mental dan spiritual, Elemen Allah kepada manusia yaitu mengutamakan persamaan dengan

orang lain dan menghargai perbedaan, Elemen dari Allah kepada alam yaitu memahami keterhubungan ekosistem bumi dan menjaga lingkungan alam sekitar, Dan yang terakhir yaitu akhlak bernegara merupakan pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia

Konsep pertama ini merupakan landasan penting yang mendasari 5 dimensi lainnya dengan berketuhanan profil yang lain akan mudah dibentuk dan diterapkan dalam diri pelajar Indonesia hal ini sesuai dengan kajian filsafat Pancasila bahwa secara aksiologis sila pertama memiliki tingkat dan bobot nilai tertinggi yang mengandung nilai religiusitas.

b. Berkebinekaan global

Pelajar Indonesia yang berkebinekaan global memiliki identitas diri yang matang, mampu menunjukkan dirinya sebagai representasi budaya luhur bangsanya, sekaligus memiliki wawasan serta keterbukaan tentang eksistensi ragam budaya daerah, nasional dan global. kemudian juga dapat mengenal dan menghargai budaya, serta mampu berkomunikasi dan berinteraksi antar budaya serta mampu berefleksi dan bertanggung jawab pada pengalaman kebhinekaan dan berkeadilan sosial (kementerian pendidikan dan kebudayaan 2021).

Dalam konsep kebinekaan global, pelajar Indonesia juga harus memiliki sikap menghormati keberagaman dan toleransi terhadap perbedaan. Untuk mencapai berkebinekaan secara

global maka pelajar Indonesia harus dapat mengenal dan menghargai budaya sendiri, maupun buruk komunikasi dan berinteraksi antar budaya, berefleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan serta berkeadilan sosial.

Definisi dari berkebinekaan global ialah rakyat Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

Di dalam elemen berkebinekaan global itu sering mengambil tentang berkeadilan sosial serta elemennya yaitu aktif membangun masyarakat dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama. Berkebinekaan global merupakan suatu rasa menghargai terhadap keberagaman dan bertoleransi terhadap perbedaan, hal ini berarti dapat menerima perbedaan, tanpa merasa dihakimi atau sebaliknya tanpa merasa menghakimi. Konsep ini juga menghadirkan rasa rendah hati secara budaya bahwa tidak merasa diri dan kelompoknya lebih baik dari kelompok lain. bahkan lebih jauh, kebinekaan global juga perwujudan pada sikap sebagai warga negara diantara penduduk dunia lainnya. Dengan pemahaman serta penghormatan terhadap budaya dan negara lain, serta mampu berkomunikasi lintas budaya dalam interaksi dengan orang lain, dan refleksi serta tanggung jawab untuk pengalaman keberagaman.

c. Mandiri

Pelajar Pancasila yang mandiri memiliki kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, serta memiliki regulasi diri selain itu, hal yang penting dari profil atau dimensi ini adalah bahwa pelajaran Indonesia memiliki prakarsa dan pengembangan diri yang tercermin dalam kemampuan untuk bertanggung jawab memiliki rencana strategis melakukan tindakan dan merefleksikan presiden hasil pengalamannya. Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak tergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu

untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita. Pelajar yang mandiri memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat dan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bergotong-royong

Profil atau dimensi bergotong-royong ini adalah pelajar Pancasila yang gemar melakukan gotong royong dengan melakukan kolaborasi, memiliki kepedulian tinggi dan berbagi dengan sesama selain itu juga memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar mudah dan ringan bersama dengan profil ini pelajar Pancasila harus memiliki kemampuan bekerja sama yaitu kompetensi dalam melaksanakan kegiatan dengan tulus dan ikhlas sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan lancar mudah dan ringan belajar Pancasila tahu bagaimana bekerja sama bagaimana berkolaborasi dan bekerja sama dengan temannya sebab tak ada pekerjaan dan kegiatan yang tak memerlukan kerjasama tak memerlukan kolaborasi apalagi di masa industri 4.0 adapun elemen-elemen dari bergotong-royong bergotong-royong adalah kolaborasi kepedulian dan berbagi.

e. Bernalar kritis

Bernalar kritis belajar Indonesia yang bernama kritis berpikir secara objektif sistematis dan saintifik dengan mempertimbangkan berbagai aspek berdasarkan data dan fakta yang mendukung sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dan berkontribusi masakan masalah dalam kehidupan serta terbuka dengan penemuan baru untuk bernalar kritis pelajar Indonesia perlu memperoleh dan memproses informasi serta gagasan dengan baik lalu menganalisa dan mengevaluasinya kemudian merefleksikan pemikiran dan proses berpikirnya

profil ini juga mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif membangun keterkaitan antara berbagai informasi menganalisis informasi mengevaluasi dan menyimpulkannya dalam elemen dari berhalal krisis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan menganalisis dan mengevaluasi penalaran merefleksikan pemikiran dan proses berpikir dan mengambil keputusan.

f. Kreatif

Kreatif profil pelajar kreatif ini merupakan pelajaran Pancasila yang bisa menghasilkan gagasan karya dan tindakan yang original mereka juga milih keluwesan dalam berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan selain itu ia juga mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan berdampak baik bagi orang elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang original serta menghasilkan karya dan tindakan yang original.⁴⁴

B. Peduli Lingkungan

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai karakter dapat diterapkan didalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai yang sudah ada. Adapun nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa tersebut dirumuskan menjadi 18 nilai karakter. Nilai-nilai karakter merupakan sikap dan tindakan yang busa diajarkan dan diterapakan agar bisa terbentuk kepribadian sejak dini. Menurut Zubaedi dalam buku Hendro widodo dalam mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang diimplementasikan disekolah,⁴⁵ yaitu sebagai berikut:

⁴⁴Kurniasih Imas, *A-Z Merdeka Belajar+Kurikulum Merdeka*, ed. JP Adi (Yogyakarta, 2022):81.

⁴⁵ Hendro Widodo, *Sekolah Adiwiyata Berbasis Budaya Sekolah Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Di SD/MI*,1 ed. (Yogyakarta: PT.Remaja,2022),58

Tabel.2.1
18 Nilai- Nilai Karakter

Nilai- Nilai Pendidikan Karakter		
No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, pendapat dan tindakan dari orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5	Kerja Keras	Perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara dan hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari
10	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan

		kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berfikir,bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat,dan mengakui,serta menghormati keberhasilan orang lain
13	Bersahabat atau Komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat,dan mengakui,serta menghormati keberhasilan orang lain
14	Cinta Damai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat,dan mengakui,serta menghormati keberhasilan orang lain
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
16	<u>Peduli Lingkungan</u>	<u>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi</u>
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri

		sendiri,masyarakat,lingkungan alamsosial,budaya ,negara dan Tuhan Maha Easa.
--	--	--

Dari paparan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa dari 18 nilai-nilai pendidikan karakter tersebut salah satunya adalah peduli lingkungan, maka dapat dikatakan pemerintah dan pihak lembaga sekolah, keluarga dan juga masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter terutama dalam karakter peduli lingkungan baik dalam lingkungan sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat agar terciptanya siswa yang bisa melestarikan lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Hakikat Lingkungan Hidup

Lingkungan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan manusia. Lingkungan merupakan bagian integral dari kehidupan manusia. Terjaganya kelangsungan di sekitar manusia menjadikan kualitas hidup yang lebih baik. Oleh sebab itu manusia harus mampu untuk merawat dan menjaga kelangsungan lingkungan dengan baik. Namun yang terjadi saat ini adalah kualitas lingkungan hidup yang semakin merosot. Masalah lingkungan memang sudah terjadi sejak dahulu kala. Namun dampak secara lebih luas mulai kita rasakan pada abad melinium 20an saat ini. Hal tersebut selaras dengan perkembangan teknologi manusia.⁴⁶

3. Pengertian Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan Tindakan yang selalu berusaha melindungi dan menjaga lingkungan sekitar. karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Menurut. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli

⁴⁶Nur Isti Faizah, "Pengembangan Bahan Ajar Untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2018): 57, <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.3956>.

terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan.⁴⁷

Lingkungan belajar juga dioptimalkan semaksimal mungkin untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, penataan ruang kelas dapat mendukung dan menghambat kegiatan pembelajaran.⁴⁸

Kepribadian akan mempengaruhi cara setiap orang dalam berperilaku sehari-hari dalam segala bidang. Perilaku destruktif terhadap alam mengindikasikan terjadinya degradasi moral manusia terhadap alam. Degradasi moral yang dimaksud menunjuk pada sikap atau perilaku peduli terhadap lingkungan. Perilaku siswa di sekolah sangat beragam. Beberapa anak sudah sadar akan perilaku menjaga lingkungan disekitar mereka, namun ada juga yang masih kurang peduli dengan kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini dapat terlihat dari kebersihan ruang kelas dan tempat sampah. Siswa tidak mengindahkan kerapian kelas yang mereka tempati. Alat-alat kebersihan dilemparkan begitu saja dan tidak meletakkan sesuai pada tempatnya.

Penanaman karakter sejak dini dapat menjadi dasar yang kuat bagi penanaman karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah direncanakan sekolah. Kementerian Pendidikan Nasional mengemukakan upaya penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kurikulum sekolah dan proses pembelajaran. Undang-Undang RI No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menambahkan salah satu cara untuk menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kesehatan lingkungan sekolah.

Perilaku kecil seperti membuang sampah tidak pada tempatnya akan mengakibatkan permasalahan lingkungan yang sangat besar. Sekecil apapun ketidakpedulian kita terhadap lingkungan akan berdampak besar dalam kehidupan kita.

⁴⁷ Rizki Aprilia Saputri, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan."(2019): 424-433.

⁴⁸ Esti Ismawati, "Belajar Bahasa di Kelas Awal" ed. Wahyudi Djaja, PT.Ombak, (Yogyakarta, 2016)

Tempat sampah tertata dengan rapi dan ada pemisahan jenis sampah di SD Bakalan. Siswa ditanamkan karakter untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Namun ketika dilihat pada tempat sampah ternyata didapati bahwa sampahnya masih menjadi satu belum ada pemilahan jenis sampah. Siswa selayaknya peduli dengan lingkungan disekitar mereka. Petugas piket sebagai satu langkah kecil peduli lingkungan sudah berjalan dengan baik. Beberapa siswa ada yang tidak melaksanakan piket karena lupa dan ada juga yang sengaja tidak melaksanakan piket.

Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program sekolah. Kementerian Pendidikan Nasional mengemukakan upaya penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kurikulum sekolah dan proses pembelajaran. Cara untuk menanamkan karakter peduli lingkungan salah satunya seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yakni melalui kesehatan lingkungan sekolah.

Azzet menyebutkan bahwa peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Pendapat senada dari Narwanti bahwa peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berupaya mencegah terjadinya kerusakan lingkungan alam sekitar, dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Upaya yang dilakukan dapat dimulai dari diri sendiri dan dilakukan mulai dari hal-hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat air, listrik, dan sumber daya lainnya.

Purwanti menjelaskan bahwa karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah pada setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah

hendaknya memiliki karakter peduli lingkungan agar kondisi lingkungan sekolah dapat terjaga dan terlindungi dengan baik.⁴⁹

4. Pentingnya Karakter Peduli Lingkungan di SD/MI

Karakter pada lingkungan menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pembiasaan karakter di lingkungan sangat penting untuk dilaksanakan pelaksanaan dan pembiasaan yang dilakukan di sekolah diharapkan dapat menambah kepekaan peserta didik terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya, hal demikian diperkuat oleh pernyataan Lockwood (Samani dan Hariyanto) bahwa pendidikan karakter sebagai aktivitas berbasis sekolah yang mengungkap secara sistematis bentuk perilaku dari siswa pendidikan karakter dihubungkan dengan sikap rencana sekolah yang dirancang bersama lembaga masyarakat yang lain untuk membentuk secara langsung dan sistematis perilaku yang mudah dalam hal ini adalah siswa.

Mencintai lingkungan hidup dan alam haruslah diarahkan agar ada sikap untuk mencintai kehidupan. Sikap peduli lingkungan merupakan suatu

proses yang bertujuan untuk menciptakan suatu masyarakat dunia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan peduli terhadap masalah-masalah yang terkait di dalamnya serta memiliki pengetahuan, motivasi, komitmen, dan keterampilan untuk bekerja baik secara perorangan maupun kolektif dalam mencari alternatif atau memberi solusi terhadap permasalahan lingkungan hidup yang ada sekarang dan untuk menghindari timbulnya masalah-masalah lingkungan hidup baru (Nuzulia, 2019)⁵⁰

Berdasarkan pendapat di atas penanaman nilai karakter di sekolah dasar menjadi sangat penting agar bisa memahami menjaga kebersihan lingkungan sekitar sejak masih kecil dimulai dari merawat tanaman membersihkan kamar mandi dan

⁴⁹ Hendro Widodo, *Sekolah Adiwiyata Berbasis Budaya Sekolah Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Di SD/MI*:85

⁵⁰ Hendro Widodo, *Sekolah Adiwiyata Berbasis Budaya Sekolah Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Di SD/MI*:88.

menjaga kebersihan lingkungan sekitar mereka dengan demikian tercipta lingkungan yang sehat dan indah.

5. Indikator Keberhasilan Karakter Peduli Lingkungan di SD/MI

Tujuan sekolah peduli lingkungan adalah untuk mengembangkan pendidikan karakter peduli lingkungan disekolah agar terciptanya kesadaran untuk melakukan pembiasaan yang baik dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Setiap sekolah harus mampu menanamkan karakter peduli lingkungan. Penanaman peduli lingkungan dalam penerapannya juga harus memperhatikan jenjang kelas dilingkungan sekolah. Implementasi peduli lingkungan disekolah memerlukan indikator yang dapat menjadi patokan dalam penerapannya.

Wibowo menyebutkan indikator sikap peduli lingkungan dibedakan dalam dua indikator yakni indikator sekolah dan indikator kelas. Adapun indikator sekolah yang mempunyai sikap peduli lingkungan yaitu:

- a) pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah
- b) tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan
- c) menyediakan kamar mandi dan air bersih

adapun indikator kelas yaitu:

- a) memelihara lingkungan kelas
- b) tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas
- c) pembiasaan hemat energi
- d) memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan.

Implementasi nilai-nilai peduli lingkungan di sekolah dapat dilihat dari kegiatan a) kebersihan ruang kelas yang terjaga b) menyediakan tong sampah organik dan anorganik.⁵¹

⁵¹ Wibowo, Agus. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban. Edited by Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2012.:89

DAFTAR RUJUKAN

- Afriyeni, Yeni. “Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru.” *Jurnal PAUD Lectura* 1, no. 2 (2018): Hal. 123-133.
- Ahmad Aidil S. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Universitas Muhammadiyah Makassar Skripsi,” 2022.
- Anindito, Aditomo, “*Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.*” (Jakarta: Kemendikbud. 2021),
- Anindito Aditomo, *Kajian Akademik: Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran* (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021),
- Asep, Kurniawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Edited BY Pt.Rosada Karya. Bandung, 2018.
- Brier, Jennifer, and lia dwi jayanti. “Peran Guru Dalam Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila” 21, no. 1 (2020): 1–9.
- Chairul Anwar. *Teori-Teori pendidikan Clasik Hingga Kontemporer*, ed.Arifin Yanuar, 1st ed. Yogyakarta: Januari 2017
- Chairul Anwar, Efektifitas Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Pengaruhnya Terhadap Karkter Mahasiswa di Era Industri 4.0,”*Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 3(1):77-87(2018)
- Chairul Anwar. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*,SUKA-Pres Yogyakarta, 2022.
- Daga, Agustinus Tanggu. “Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1075–90.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>.
- Deni, Hardiansyah. *Kurikulum Merdeka Belajar Dan Paradigma Pembelajaran Baru.* Edited by Renika Veronika. 1st ed. BANDUNG: Agustus 2022, 2022.
- Devi Anggraini,”Pengamalah Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial,”*Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik*, no.1 (Februari 2020) 11-18

- <https://doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4945>
- Dinda Ayu Vanisha dengan judul “Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV Di SD Muhammadiyah 4 Batu”(Skripsi, Univeristas Muhammadiyah Malang, 2022),
- Djamal,*Paradigma Penelitian Kualitatif*, Mitra Pustaka(Yogyakarta,2017)
- Esti Ismawati,”Belajar Bahasa di Kelas Awal”ed.Wahyudi Djaja, PT.Ombak, (Yogyakarta,2016)
- Efendi Nofriza Dkk. “Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang Implementation of Character Cares About The Environment in Elementary School Lolong Belanti Padang” 4, no. 2 (2020): 1–10.
- Faizah, Nur Isti. “Pengembangan Bahan Ajar Untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar.” *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2018): 57. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.3956>.
- Hadiansyah Deni. *Kurikulum Merdeka Dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Edited by Renika Veronika. 1st ed. BANDUNG: Agustus 2022, 2022.
- Hamdani,*Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011)
- Hendro Widodo. *Sekolah Adiwiyata Berbasis Budaya Sekolah Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Di SD/MI*. Edited by Nita Nur M. PT.Remaja., 2022.
- Imas, Kurniasih. *A-Z Merdeka Belajar+Kurikulum Merdeka*. Edited by JP Adi. Yogyakarta, 2022.
- Ismail, M. Jen. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah.” *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>.
- John W.Creswell” *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*”.PT.Pustaka Pelajar”(Yogyakarta,2016).
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi Nomor 262/M/2022Tentang Struktur Kurikulum.
- Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja

- Rosdakarya (Bandung,2017)
- Liana, Saleha Putri. “Menerapkan Kegiatan Peduli Lingkungan Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 10 Palembang” 01, no. 01 (2022): 17–24.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan konseptual Operasional* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2010)
- Mulyasa, H E. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Edited by Lia Inaratut Darojah. 1st ed. Jakarta, 2021.
- M.Muchsin,"Stimulus Pendidkkan Karakter Dan Berbudaya Sekolah Dlam Mengembangkan Keterampilan-Keterampilan Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dasar ,2020
- Nugraheni Rachmawati et al., “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar” *JURNAL BASICEDU* 6,no3 (2022):3613-3625,
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>.
- Nurfadilla. “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah Di Kelas Iii Mima Iv Suka Bumi Bandar Lampung” 21, No. 1 (2020).
- Riza Yunita. “Analisis Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Vii E Di Smp Negeri 1 Muaro Jambi,” 2022.
- Saputri, Rizki Aprilia. “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan,” 2019, 424–33.
- Siska, Yulia. *Pembelajaran IPS Di SD/MI*. Edited by Garudhawaca. Yogyakarta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D Dan Penelitian Pendidikan*. Edited by Nuryanto Apri. 1st Ed. BANDUNG, 2018.
- Sukma Ulandari” Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik”8,no 2(2023)116-113,
<https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Suhartono, Oki. “Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19.” *Ar-Rosikhun:*

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1, no. 1 (2021): 8–19.
<https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13897>.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban*. Edited by Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2012.

Wutsqa, Al Urwatul. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan” 2, no. 1 (2022): 1–8.





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**Surat Balasan Pra Penelitian**

PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 01 TIUH TOHO

Ds. Cimangruk Blok A Ujung gunung Ilir, Kecamatan Menggala Kab. Tulang Bawang
Email : sdn01tiuhtho@gmail.com Kode Pos 34611

SURAT KETERANGAN
KEPALA SEKOLAH SDN 01 TIUH TOHO KAB. TULANG BAWANG

Nomor : /40/II.5/SDN.01 TT/ML/TB/II/2023

Dasar surat dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: B-002/Un.16/PP.009.7/2022 tanggal 20 Desember 2022, Tentang permohonan izin melaksanakan pra penelitian.

Dengan ini kepala SDN 01 Tiuh Toho kab.Tulang Bawang menerangkan bahwa:

Nama : **Novaria**
NPM : 1911100361
Semester/TA : VII (Tujuh)
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah / PGMI

Telah melaksanakan Pra Penelitian di SDN 01 Tiuh Toho pada tanggal 25 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulang Bawang, 25 Februari 2023

Kepala SDN 01 Tiuh Toho,

MASRI, S.Pd.
NIP. 19691204 201407 1 001

LAMPIRAN 2**Surat Permohonan Penelitian**

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURURAN Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260	
	Nomor : B- 11 944 Un.16/DT/PP.009.7/10/2023 Sifat : Penting Lampiran : - Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian	Bandar Lampung, Oktober 2023

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN 1 Tiuh Toho Kab. Tulang Bawang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Novaria
 NPM : 1911100361
 Semester/T.A : IX (Sembilan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Implementasi Penanaman Profil Pelajar Pancasila Terhadap Peduli Lingkungan Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas IV di SDN 1 Tiuh Toho Kab. Tulang Bawang

Akan mengadakan penelitian di SDN 1 Tiuh Toho Kab. Tulang Bawang, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 11 Oktober 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

 Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajar/Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Kabag TU FTK;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 3**Surat Balasan Penelitian**

PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 01 TIUH TOHO

Ds.Cimanggung Blok A Ujung gunung Ilir, Kecamatan Menggala Kab. Tulang Bawang
Email : sdn01tiuhtho@gmail.com Kode Pos 34611

SURAT KETERANGAN**KEPALA SEKOLAH SDN 01 TIUH TOHO KAB. TULANG BAWANG**

Nomor : 93/40/IL.5/SDN.01 TT/ML/TB/VII/2023

Dasar surat dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: B-11.944 /Un.16/DT/PP.009.7/10/20223 tanggal 11 Oktober 2023 .
Tentang permohonan izin melaksanakan penelitian.

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Cq.Bidang Akademik
di-

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesuai dengan surat saudara/i B-11.944 /Un.16/DT/PP.009.7/10/20223, perihal permohonan izin melakukan penelitian tanggal 12 Oktober 2023 dengan ini kepala SDN 01 Tiuh Toho kab.Tulang Bawang menerangkan bahwa:

Nama : Novaria
NPM : 1911100361
Semester/TA : IX (Sembilan)
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah / PGMI
Tgl/Pelaksanaan : 12 Oktober s.d.selesai

Dengan ini kami menyampaikan persetujuan terhadap permohonan mengadakan penelitian terhadap mahasiswa yang bersangkutan Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala SDN 01 Tiuh Toho



LAMPIRAN 4

Tabel.1
KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Peduli Lingkungan	1. Lingkungan Sekolah	1. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah	1
		2. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan	2, 3
		3. Menyediakan kamar mandi dan air bersih	4, 5
	1. Lingkungan Kelas IV	4. Memelihara lingkungan kelas	1, 2
		5. Tersedia tempat pembuangan sampah didepan kelas	3
		6. Menyediakan tong sampah organik dan non organik	4

LAMPIRAN 5

Tabel.2
KISI-KISI WAWANCARA GURU KELAS

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah item	Butir No.
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	1. Akhlak beragama	5	3
		2. Akhlak pribadi		
		3. Akhlak kepada manusia		
		4. Akhlak kepada alam		
		5. Akhlak bernegara		
	Berkebinekaan global	1. Mengenal dan menghargai budaya	2	4
		2. Berkeadilan sosial		
	Bergotong royong	1. Kolaborasi dan Kepedulian	1	5
	Mandiri	1. Regulasi diri	1	6
Bernalar kritis	1. Memperoleh serta memproses informasi	1	8	
Kreatif	3. Pintar dalam	1	7	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah item	Butir No.
		berfikir untuk mencari solusi dalam permasalahan		

LAMPIRAN 6

Tabel.3
KISI-KISI WAWANCARA GURU KELAS

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	Butir No
Profil Pelajar Pancasila	Pembelajaran berbasis project Profil Pelajar Pancasila	1. Perencanaan	1	1
		2. Pelaksanaan	1	2
		3. Pengevaluasian	1	3

LAMPIRAN 7**Tabel.4****Lembar Observasi Peduli Lingkungan pada Peserta didik****Tempat Observasi : SDN 01 Tiuh Toho****Hari/Tanggal : Oktober 2023**

No	Indikator`	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Lingkungan Sekolah	1. Mengadakan kegiatan rutin mingguan berupa gotong royong jum'at bersih		
		2. Peserta didik tidak membuang sampah sembarangan		✓
		3. Untuk menjaga kebersihan siswa rajin untuk selalu mencuci tangan		
		4. Siswa menggunakan air sesuai kebutuhan 5. siswa menyiram kamar mandi setelah digunakan		✓
2	Lingkungan Kelas IV	1. Membersihkan lingkungan kelas atau dilakukannya piket kelas sebelum jam pelajaran dimulai		
		2. Memperindah kelas dan tanaman didepan kelas		
		3. siswa membersihkan tong sampah jika dirasa sudah penuh dengan		✓

		sampah hal ini dilakukan supaya akan pentingnya menjaga kebersihan		
		4. dengan tersedianya tong sampah organik dan non organik maka siswa jadi tau mana sampah yang organik dan mana sampah yang non organic		✓



LAMPIRAN 8

Tabel.5
Instrumen Lembar Wawancara Penelitian Kepada Guru Kelas

Pewawancara : Novaria
Tempat dan Waktu Wawancara : SDN 01 TIUH TOHO,
Februari 2023
Topik Masalah : **Profil Pelajar Pancasila**

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Menurut ibu apakah karakter profil pelajar pancasila itu?	Profil pelajar pancasila adalah karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik Sehingga karakter profil pelajar pancasila sangat penting untuk membekali anak baik dari pengetahuan, sikap dan keterampilannya agar mampu digunakan dalam menghadapi perkembangan teknologi
2.	Apakah tiap dimensi profil pelajar pancasila sudah terlaksana dalam kegiatan ibu selaku wali kelas IV di SDN 01 Tiuh Toho?	Ya tiap dimensi di profil pelajar pancasila itu hal mendasar yang juga berkenaan karakter peserta didik pada kurikulum merdeka dan walaupun ada hambatan ketika menerapkannya.
3.	Apa saja kegiatan ibu dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila salah satu dimensinya yaitu beriman,dan bertaqwa kepada tuhan yang	Berdoa sebelum kegiatan dan proses pembelajaran dilaksanakan yang dimulai dan dipimpin oleh ketua kelas , adanya shalat

	maha esa?	berjamaah kemudian diadakannya galang donasi disetiap hari jumat kebiasaan kecil tersebut diharapkan mampu menumbuhkan perilaku baik dari siswa.
4.	Apa kegiatan ibu dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila dalam dimensi berkebinekaan global?	Upaya karakter berkebinekaan global dalam proses pembelajaran dapat dipraktikkan pada sikap menghargai perbedaan antar murid, menghargai perbedaan tradisi atau budaya antarwarga sekolah, menerima perbedaan dalam diskusi kelompok.
5.	Apa kegiatan ibu dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila salah satu dimensinya yaitu Sikap bergotong royong?	Upaya karakter gotong-royong dalam proses pembelajaran dapat diterapkan pada kegiatan kerjabakti, tolong menolong menerapkan jadwal piket kebersihan kelas.
6.	Apa kegiatan ibu dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila salah satu dimensinya yaitu mandiri?	Upaya karakter mandiri dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan membiasakan melatih peserta didik untuk mengerjakan ulangan tanpa menyontek, melatih peserta didik mengerjakan PR di rumah secara mandiri
7.	Apa kegiatan ibu dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila salah satu	Upaya karakter kreatif dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan

	dimensinya yaitu kreatifitas peserta didik	melatih peserta didik melakukan tugas proyek atau membuat sesuatu dari barang bekas
8.	Apa kegiatan ibu dalam menumbuhkan sikap atau karakter profil pelajar pancasila salah satu dimensinya yaitu bernalar kritis	Upaya karakter bernalar kritis dalam proses pembelajaran dapat kita tanamkan dengan terbuka terhadap pandangan orang lain, melatih peserta didik untuk bertanya



LAMPIRAN 9**Tabel.6****Instrumen lembar wawancara penelitian kepada wali kelas**

Pewawancara : Novaria
Tempat dan Waktu Wawancara : SDN 01 Tiuh Toho, 20 Februari 2023
Topik Masalah : Pembelajaran Berbasis Project Profil Pelajar Pancasila

No	Hasil Wawancara	Jawaban Narasumber
1	Menurut Ibu Bagaimana proses perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di SDN 01 Tiuh Toho	Kalau pelaksanaan tentunya kita berawal dari perencanaan yang sudah kita rencanakan. Yang pertama pasti kita menyiapkan beberapa alat dan bahan yang kita butuhkan. Kemudian kita sosialisasikan kepada anak-anak tentunya terkait dengan tema dan topik yang kita pilih. Kemudian setelah kita sosialisasikan, sosialisasi itu mencakup beberapa alat dan bahan yang harus dibawa atau dipersiapkan oleh peserta didik
2	Menurut Ibu bagaimana proses Pelaksanaan pembelajaran pada profil pelajar pancasila? Apa saja	Kalau pelaksanaan tentunya kita berawal dari perencanaan yang sudah kita rencanakan. Yang pertama pasti kita menyiapkan beberapa alat dan bahan yang kita

	langkah-langkahnya?	butuhkan. Kemudian kita sosialisasikan kepada anak-anak tentunya terkait dengan tema dan topik yang kita pilih. Kemudian setelah kita sosialisasikan, sosialisasi itu mencakup beberapa alat dan bahan yang harus dibawa atau dipersiapkan oleh peserta didik
3	Menurut ibu bagaimana bentuk evaluasi dari project profil pelajar pancasila?	“Terkait evaluasinya, tentang pelaksanaan P5 ini, lebih ke pengamatan sih jadi dipengamatan itu kita bagi beberapa kategori. Kalau di P5 itu kan ada kategori yang pertama sangat berkembang, kemudian berkembang sangat baik, kemudian adamulai berkembang, dan terakhir itu ada belum berkembang. Jadi dari penilaian-penilaian mana anak-anak yang sudah melakukan proyek itu, dan mana ana-anak yang belum bisa dalam mengikuti beberapa proyek yang kita lakukan. Jadi evaluasinya lebih pada pengamatan

LAMPIRAN 10

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEDULI LINGKUNGAN DI SDN 01 TIUH TOHO KABUPATEN TULANG BAWANG

No	Variabel	Indikator	Deskripsi Kegiatan
1	Peduli Lingkungan	Lingkungan Sekolah	<p><u>Hari Juma't, 13 Oktober 2023</u></p> <p>a. Siswa melakukan senam pagi dan mengelilingi lingkungan sekolah di damping guru. Seluruh siswa dan guru melakukan kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah serta membersihkan tong sampah. Siswa kelas VI mencabuti tanaman yang letaknya kurang sesuai di taman mereka, lalu mengganti dengan tanaman lain dengan bantuan guru kelas.</p> <p><u>Hari Senin, 16 Oktober 2023</u></p> <p>b. Halaman sekolah terlihat bersih. Kondisi WC bersih walaupun masih ada terdapat kamar mandi yang kumuh dan seperti tidak di sikat. Setiap kelas sudah tertata rapi dan bersih. Seluruh siswa berbaris untuk mengikuti kegiatan upacara rutin.</p> <p><u>Hari Selasa, 17 Oktober 2023</u></p> <p>Tempat sampah yang terletak di depan kelas sudah di kosongkan, seluruh kelas sudah bersih. Tempat cuci tangan juga disediakan pihak sekolah untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah istirahat.</p>

		<p><u>Hari Rabu, 18 Oktober 2023</u> Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Kamar mandi dalam kondisi bersih. Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap kelas baik di dalam maupun di luar kelas</p> <p><u>Hari Kamis, 19 Oktober 2023</u> Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Tempat sampah sudah dikosongkan dan diletakkan sesuai tempatnya. Sekolah menyediakan lahan taman di depan kelas VI untuk ditanami tanaman hias</p> <p><u>Hari Juma't, 20 Oktober 2023</u> a. Siswa melakukan senam pagi dan mengelilingi lingkungan sekolah di damping guru. Seluruh siswa dan guru melakukan kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah serta membersihkan tong sampah. Siswa kelas VI mencabuti tanaman yang letaknya kurang sesuai di taman mereka, lalu mengganti dengan tanaman lain dengan bantuan guru kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu 21 Oktober 2023</u> Sekolah mencanangkan kegiatan Sabtu Berseri yaitu Sabtu Bersih, Sehat dan Beriman. Kegiatan Sabtu Berseri berupa senam bersama setiap hari sabu pagi, jalan-jalan mengelilingi lingkungan sekolah, serta kerja bakti yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah secara bergotong-royong. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan dan peduli terhadap kesehatan diri sendiri</p>
--	--	--

		<p><u>Hari Senin, 23 Oktober 2023</u> Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Perlengkapan upacara mulai ditata oleh petugas upacara pada hari tersebut. Siswa dibariskan di halaman sekolah dibantu oleh guru kelas masing-masing. Setelah upacara, siswa kelas dikondisikan untuk mengikuti kegiatan cuci tangan bersama. Siswa mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan upacara bendera</p> <p><u>Hari Selasa, 24 Oktober 2023</u> Sekolah menyediakan kantin sekolah yang berada di belakang sekolah. Kantin sekolah terdiri dari 2 warung yang telah menyepakati perjanjian dengan pihak sekolah untuk menjamin kebersihan dan keamanan makanan yang dijual di kantin</p> <p><u>Hari Rabu, 25 Oktober 2023</u> Selain kantin sekolah, sekolah tidak mengizinkan pedagang dari luar sekolah untuk berjualan di halaman sekolah saat jam istirahat. Siswa hanya diperbolehkan untuk membeli makanan di kantin yang sudah terjamin kebersihan dan keamanannya karena yang berjualan di kantin adalah wali murid.</p> <p><u>Hari Kamis, 26 Oktober 2023</u> Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Tempat sampah sudah dikosongkan dan diletakkan sesuai tempatnya. Sekolah menyediakan lahan taman di depan kelas masing-masing</p>
--	--	---

			<p><u>Hari Jum'at, 28 Oktober 2023</u></p> <p>b. Siswa melakukan senam pagi dan mengelilingi lingkungan sekolah di damping guru. Seluruh siswa dan guru melakukan kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah serta membersihkan tong sampah.</p>
2		<p>Lingkungan Kelas</p>	<p><u>Hari ,Jumat 13 Oktober 2023</u></p> <p>Siswa kelas VI melaksanakan piket pagi dengan membersihkan kelas, menyapu, membuang sampah yang ada di tempat sampah ke tempat penampungan sampah. Saat istirahat siswa kelas VI membuang sampah yang ada di tempat sampah depan kelas mereka menggunakan gerobak ke tempat pembuangan akhir sampah di belakang sekolah. Saat jam pulang sekolah, seluruh petugas piket kelas VI membersihkan kelas mereka dan menata susunan meja kursi.</p> <p><u>Hari Sabtu, 14 Oktober 2023</u></p> <p>Terlihat siswa tidak piket kelas dan membersihkan kelas sebelum ditegur guru terlebih dahulu kemudian Petugas piket kelas VI dipaksa untuk melaksanakan piket tersebut dengan cara membersihkan kelas, menyapu, merapikan meja dan kursi, serta menyiram tanaman di taman kelas yang ada di depan kelas mereka dengan didampingi oleh guru. Salah satu siswa kelas IV yang tidak melaksanakan piket pun diberikan sanksi. Seusai jam pulang sekolah seluruh petugas piket menyapu kelas dan merapkan susunan meja dan kursi</p> <p><u>Hari Senin, 16 Oktober 2023</u></p>

		<p>Petugas piket kelas IVI melaksanakan tugas piket membersihkan kelas, menyirani tanaman di depan kelas, mengosongkan tempat sampah. Petugas upacara bersiap-siap menyiapkan pengeras suara Siswa berbaris di halaman sekolah dan ada salah satu siswa yang sempeta mengunjak taman sekolah. Sebelum dan sesudah istirahat seluruh siswa mencuci tangan. Setelah jam pelajaran selesai, petugas piket merapikan kelas dan menyapu kelas <u>Hari Selasa, 17 Oktober 2023</u></p> <p>Petugas piket kelas VI melaksanakan tugas piket. Tempat sampah yang penuh dikosongkan, menyapu dan membersihkan kelas. Tanaman di depan kelas disiram dan dibersihkan. Petugas piket merapikan alat tulis di dalam kelas untuk diletakkan di tempatnya. <u>Hari Rabu, 18 Oktober 2023</u></p> <p>Petugas piket kelas VI melaksanakan tugas piket. Tempat sampah organik dan non organik yang penuh dikosongkan, menyapu dan membersihkan kelas. Tanaman di depan kelas disiram dan dibersihkan. Petugas piket merapikan alat tulis di dalam kelas untuk diletakkan di tempatnya. <u>Hari Kamis, 19 Oktober 2023</u></p> <p>Semua tempat sampah di depan kelas sudah dikosongkn oleh petugas piket. Kelas dalam kondisi bersih dan alat-alat tulis di dalam kelas sudah tertata rapi. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Taman di depan masing-masing kelas sudah dsirami dan tampak asri.</p>
--	--	---

		<p><u>Hari Jum'at,20 Oktober 2023</u> Setiap kelas memasang jadwal piket dalam satu minggu. Hasil karya siswa dipasang di dinding kelas dan mading sekolah.</p> <p><u>Hari Senin,23 Oktober 2023</u> Setiap kelas memasang jadwal piket dalam satu minggu. Hasil karya siswa dipasang di dinding kelas dan mading sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa,24 Oktober 2023</u> Pembelajaran siswa kelas IV dalam mata pelajaran PJOK dilakukan di luar kelas</p> <p><u>Hari Rabu,25 Oktober 2023</u> Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas IV. Siswa memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas</p> <p><u>Hari Kamis,26 Oktober 2023</u> Pembelajaran seluruh kelas berlangsung singkat dan diganti dengan membersihkan kelas bersama dengan guru</p> <p><u>Hari Jum'at 27 Oktober 2023</u> Pembelajaran seluruh kelas berlangsung singkat dan diganti dengan membersihkan kelas bersama dengan guru dalam rangka kegiatan kerjabakti rutin</p> <p><u>Hari Sabtu 28 Oktober 2023</u></p>
--	--	--

			<p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah. Seluruh peserta didik bersiap-siap untuk diadakannya Hari Sumpah Pemuda seluruh peserta didik menggunakan pakain pakaian menyesuaikan suku adat dan budaya masing-masing.</p>
--	--	--	--

DOKUMENTASI



Gambar 1
Wawancara wali kelas SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten
Tulang Bawang



Gambar 2
Penyerahan Surat Penelitian Kepada Kepala Sekolah SDN 01
Tiuh Toho



Gambar.3.1
Rapat Dewan Guru SDN 01 Tiuh Toho



Gambar.3.2
Peserta didik membuat pola pada kardus



Gambar.3.3
Peserta didik memotong sedotan



Gambar.3.4
Peserta didik menbagikan hasil karya





Gambar.3.5
Kegiatan Kegiatan Upacara Bendera dan Kegiatan Berdoa
Sebelum Belajar



Gambar.3.6
Peserta didik mencium tangan guru



Gambar.3.7
Peserta didik piket kelas



Gambar.3.8
Peserta didik mengerjakan tugas tanpa mencontek



Gambar.3.9
mencari kebenaran terlebih dahulu



Gambar.3.10
Kegiatan peserta didik mengerjakan projek dari barang bekas



Gambar.3.11
Tempat pembuangan sampah organik dan non organik



Gambar.3.12
Tempat Cuci tangan atau wastafel



Gambar.3.13

Toilet yang dilengkapi ember penampung air bersih



Gambar.3.14

Terdapat Slogan-Slogan Tentang Pentingnya Kebersihan di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang



Gambar.3.15
Kegiatan peserta didik saat membersihkan lingkungan kelas



Gambar.3.16
Sampah terlihat tegeletak dimana mana



Gambar.3.17
Sampah belum sesuai tempatnya



Gambar.3.18
Peserta didik membuang sampah



Gambra.3.19
Peserta didik mencuci tangan di wastafel kantor



Gambar.3.20
Kegiatan peserta didik membersihkan kamar mandi



Gambar.3.21
Kegiatan peserta didik piket kelas setelah selesai proses pembelajaran



Gambar.3.22
Tanaman yang ada di SDN 01 Tiuh Toho



Gambar.3.23
Kegiatan kerja bakti jum'at bersih



Gambar.3.23
Kegiatan kerja bakti jum'at bersih



Gambar.3.24
Kegiatan kerja bakti rutin jumat bersih lingkungan sekolah



Gambar.
Tersedia kamar mandi di SDN 01 Tiuh Toho



Gambar.3.26
Kegiatan shalat berjamaah di SDN 01 Tiuh Toho



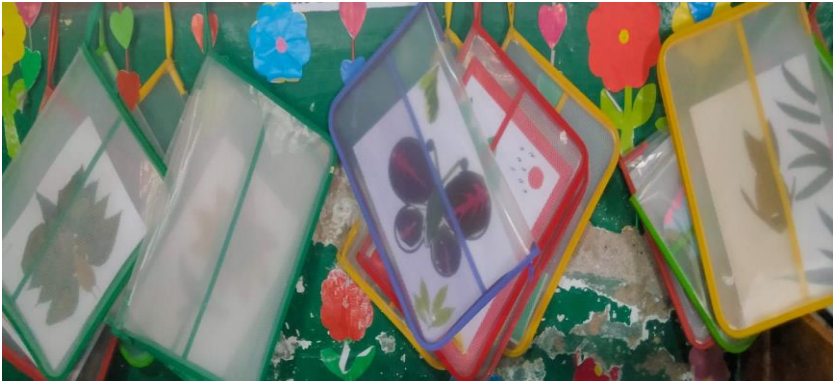
Gambar.3.27
Keadaan Kantin di SDN 01 Tiuh Toho



Gambar.3.28
Tempat pembuangan sampah terakhir



Gambar.3.29
Peserta didik menyapu lingkungan sekolah



Gambar.3.30 Hasil Kegiatan P5 dan kegiatan mengolah botol bekas menjadi sebuah karya di SDN 01 Tiuh Toho Kabupaten Tulang Bawang



Gambar.3.31
Kegiatan rutin juma't sehat



Gambar.3.32
Kegiatan Belajar di luar kelas



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2910/Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**IMPLEMENTASI PENANAMAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP PEDULI
 LINGKUNGAN DI SDN 01 TIUH TOHO KABUPATEN TULANG BAWANG**
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
NOVARIA	1911100361	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 21 November 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

IMPLEMENTASI PENANAMAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA
TERHADAP PEDULI
LINGKUNGAN DI SDN 01 TIUH
TOHO KABUPATEN TULANG
BAWANG

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 20-Nov-2023 04:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2234016500

File name: SKRIPSI_NOVARIA.docx (209.56K)

Word count: 10575

Character count: 69750

IMPLEMENTASI PENANAMAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP PEDULI LINGKUNGAN DI SDN 01 TIUH TOHO KABUPATEN TULANG BAWANG

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	journal.student.uny.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
	repository.uin-suska.ac.id	